

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENATAAN TEMPAT DUDUK (*CLASSROOM SEATING*)
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DWIPA ABADI KATEMAN**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

M.ARIEF RAHMAN HAKIM

NIM. 12010114737

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENATAAN TEMPAT DUDUK (*CLASSROOM SEATING*)
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DWIPA ABADI KATEMAN**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

M.ARIEF RAHMAN HAKIM

NIM. 12010114737

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penataan Tempat Duduk (Classroom Seating) terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman* yang ditulis oleh M. Arief Rahman Hakim NIM. 12010114737 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Syawal 1445 H
30 April 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Yanti, M.Ag.
NIP. 19740404 200501 2 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penataan Tempat Duduk (Classroom Seating) terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman*, yang ditulis oleh M. Arief Rahman Hakim NIM. 12010114737 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Dzulqaidah 1445 H/27 Mei 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 18 Dzulqaidah 1445 H
27 Mei 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Penguji III

Dr. Nurhasnawati, M.Pd.

Penguji II

Mohd. Fauzan, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Zuhri, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 190402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M.Arief Rahman Hakim
NIM : 12010114737
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Batu, 27 Mei 2002
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penataan Tempat Duduk (*Classroom Seating*) terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

Pekanbaru, 30 April 2024 M
 Penulis



M.Arief Rahman Hakim
 NIM. 12010114737



PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji dan syukur sudah selayaknya penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT, yang telah memberi petunjuk dan kekuatan sehingga penulis dapat untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringan salam semoga selalu tercurahkan kepada suri tauladan umat manusia, Nabi Muhammad SAW. Berkat perjuangan beliau dan para sahabatnya, hingga hari ini kita dapat merasakan nikmatnya ilmu dan Islam.

Skripsi ini berjudul "**Pengaruh Penataan Tempat Duduk (*Classroom Seating*) terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman**". Perjalanan yang cukup panjang telah penulis lalui dalam penyusunan dan perampungan skripsi ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun akhirnya penulis dapat melaluinya hal ini karena banyak pihak yang telah memberikan do'a, bantuan, dorongan serta motivasi. Penulis menyadari bahwa tidak mudah untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhususnya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Muhammad Yani dan Ibunda Siti Aisyah atas do'a, nasihat, bantuan dan dukungannya. Kemudian kakak Siti Alawiyah Aini selaku mentor yang senantiasa memberikan bantuan berkenaan dengan teknis penulisan skripsi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Selain itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor 1. Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar. M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih. M.Ag., selaku Wakil Dekan 1. Prof. Dr. Zubaidah Amir. MZ, M.Pd.. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Idris. M.Ed., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul, HS, M.A., selaku Seketaris Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus penguji dalam ujian munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Yanti, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu serta pemikirannya dengan ikhlas dalam memberikan penjelasan dan masukan yang sangat berarti sehingga penulis menjadi lebih mengerti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Marwan, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi motivasi dan saran yang sangat membangun bagi penulis.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam dan dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan curahan ilmu kepada penulis.
7. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terutama Staf Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.
8. Ir. Santoso selaku Kepala Sekolah SMP Dwipa Abadi yang telah memberikan masukan dan juga dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Misbahuddin, S.Ag selaku Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dwipa Abadi yang telah membantu penulis selama mengadakan penelitian, memberikan pengarahan, motivasi dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Staff Tata Usaha dan majelis guru SMP Dwipa Abadi yang telah memberi dukungan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan KREN Squad, Sadira Garaha Project, teman-teman sekelas saya di PAI SLTP/A C dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi *support* dan dukungan penuh kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini sempurna, jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun guna mencapai kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang pendidikan, *Aamiin ya Rabbal 'Alamin*.

Pekanbaru, 27 Mei 2024

Penulis

M.Arief Rahman Hakim

NIM. 12010114737

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Ya Allah....

Engkau yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

Terimakasih atas segala karunia, rahmat, dan rezeki yang sangat berlimpah dan tak pernah putus Engkau berikan kepada ku. Syukur Alhamdulillah ku ucapkan atas semua anugrah Mu...

Ku persembahkan karya ku ini untuk belahan jiwaku yang tampamu aku bukanlah siapa siapa di dunia fana ini Ibundaku tersayang (Siti Aisyah, A.Md) dan Ayahandaku tercinta (Muhammad Yani, S.Pd)

Ibu....

Yang sudah memperjuangkan hidup dan matinya agar aku lahir ke dunia ini tak akan terbalas sampai kapanpun Tak mungkin aku bisa hidup tanpa kasih sayangmu Ibu

Ayah, Ibu....

Maafkan aku

Aku yang selalu merasa hebat dengan diriku Aku yang sering tak mendengar nasehat dan tak hiraukan perhatianmu Maafkanlah aku ayah dan ibu ku...

Saudara ku...

Untuk kakakku yang tersayang Siti Alawiyah Aini, tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terima kasih atas doa dan bantuannya.

Untuk Diriku Sendiri

Terima kasih sudah berjuang hingga ke titik sekarang, terima kasih sudah melewati masa-masa sulitmu, masa-masa sedihmu, masa-masa dimana kamu hanya bisa berdiri atas doa dan usaha orang tersayang dan dirimu sendiri untuk terakhir kali terima kasih sudah berjuang untuk menyelesaikan sebuah karya dari harapan banyak orang ini... KAMU HEBAT!!!!!!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

M. Arief Rahman Hakim, (2024): Pengaruh Penataan Tempat Duduk (*Classroom Seating*) terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fakta bahwa aktivitas belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih pasif karena kurangnya pengelolaan kelas dalam hal penataan tempat duduk. Selama ini guru menggunakan penataan tempat duduk yang selalu sama yaitu tempat duduk berbanjar ke belakang atau tempat duduk tradisional. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh penataan tempat duduk (*classroom seating*) terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman. Jenis penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 orang siswa, dengan siswa kelas VII 2 berjumlah 26 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 1 berjumlah 26 siswa sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji nonparamterik t test (*Mann Whitney U*). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa yang menggunakan variasi posisi tempat duduk dengan aktivitas belajar siswa yang tidak menggunakan variasi posisi tempat duduk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dwipa Abadi. Dibuktikan dengan nilai $\text{Sig } 0.005 < 0.05$ yang dimana H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penataan tempat duduk (*classroom seating*) terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dwipa Abadi Kateman.

Kata Kunci: *Tempat Duduk, Aktivitas Belajar siswa*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

M. Arief Rahman Hakim, (2024): The Effect of Using Classroom Seating toward Student Learning Activities on Islamic Education Subject at Junior High School of Dwipa Abadi

This research was instigated with the fact that student learning activities in teaching and learning activities were still passive due to the lack of classroom management in terms of classroom seating arrangements. So far, teachers always used the same classroom seating-pairs or the traditional classroom seating. This research aimed at finding out the effect of using classroom seating toward student learning activities on Islamic Education subject at Junior High School of Dwipa Abadi. It was quasi-experiment research with nonequivalent control group design. The seventh-grade students at Junior High School of Dwipa Abadi were the population of this research, and the samples were 52 students-26 the seventh-grade students of class 2 as the experiment group and 26 students of class I as the control group. Purposive sampling technique was used in this research. Observation and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test non-parametric test (Mann Whitney U). Based on data analysis results, there was a difference of learning activities between students taught by using various classroom seating and those who were not taught by using various classroom seating on Islamic Education subject at Junior High School of Dwipa Abadi. It was proven by the Sig $0.005 < 0.05$. H_a was accepted and H_o was rejected. It meant that there was a significant effect of using classroom seating toward student learning activities on Islamic Education subject at Junior High School of Dwipa Abadi.

Keywords: *Classroom Seating, Student Learning Activities*

ملخص

محمد عارف الرحمن حكيم، (٢٠٢٤): تأثير استخدام وضعية الجلوس في الفصل الدراسي على أنشطة تعلم الطلاب في مادة التربية الإسلامية في مدرسة دويفا أبادي المتوسطة

الدافع وراء هذا البحث هو أن أنشطة تعلم الطلاب في أنشطة التعليم والتعلم لا تزال سلبية بسبب نقص إدارة الفصل الدراسي من حيث ترتيبات أماكن الجلوس. حتى الآن، استخدم المعلمون دائمًا نفس وضعية الجلوس، أي وضعية الجلوس من الصف إلى الخلف أو وضعية الجلوس التقليدية. الهدف من هذا البحث هو معرفة تأثير استخدام مقاعد الفصل الدراسي على أنشطة تعلم الطلاب في مادة التربية الإسلامية في مدرسة دويفا أبادي المتوسطة. هذا النوع من الأبحاث هو بحث شبه تجريبي غير مكافئ لتصميم مجموعة ضابطة. كان مجتمع البحث طلاب الصف السابع في مدرسة دويفا أبادي المتوسطة، بينما كانت العينة ٥٢ طالباً، منهم ٢٦ طالباً من الصف السابع ٢ كفصل تجريبي و ٢٦ طالباً من الصف السابع ١ كفصل ضابطة. استخدمت أخذ العينات في هذا البحث تقنية أخذ العينات الهادفة. استخدمت تقنيات جمع البيانات في هذا البحث الملاحظة والاستبيان والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات اختبار ت البارامترى (اختبار ت للعينة المستقلة). وبناء على نتائج تحليل البيانات تبين وجود فروق في أنشطة تعلم الطلاب الذين استخدموا وضعية الجلوس المتنوعة وأنشطة التعلم للطلاب الذين لم يستخدموا وضعية الجلوس المتنوعة في مادة التربية الإسلامية في مدرسة دويفا أبادي المتوسطة. تم إثبات ذلك من خلال قيمة حساب ت البالغة < 0.05 . حيث تم قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية المبدئية. وهذا يعني أن هناك تأثيراً كبيراً لاستخدام وضعية الجلوس على أنشطة تعلم الطلاب في مادة التربية الإسلامية في مدرسة دويفا أبادي المتوسطة.

الكلمات الأساسية: وضعية الجلوس، أنشطة تعلم الطلاب

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan.....	8
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teoretis.....	11
B. Pengaruh Posisi Tempat Duduk (<i>classroom seating</i>) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa.....	31
C. Penelitian yang Relevan.....	33
D. Konsep Operasional.....	35
E. Asumsi Dasar Dan Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Teknik Pengambilan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
B. Penyajian Data Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Posisi Tempat Duduk (<i>Classroom Seating</i>).....	54
C. Penyajian Data Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas Eksperimen.....	68
D. Penyajian Data Aktivitas Belajar di Kelas Kontrol.....	82
E. Analisis Data Hasil Penelitian.....	95
F. Pembahasan.....	101

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	PENUTUP	103
	A. Kesimpulan	103
	B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Gaya Posisi Tempat Duduk U	14
Gambar II. 2	Gaya Posisi Tempat Duduk Tim	14
Gambar II. 3	Gaya Posisi Tempat Duduk Meja Konferensi	15
Gambar II. 4	Gaya Posisi Tempat Duduk Lingkaran.....	15
Gambar II. 5	Gaya Posisi Tempat Duduk Kelompok Pada Kelompok	16
Gambar II. 6	Gaya Posisi Tempat Duduk Chevron	16
Gambar II. 7	Gaya Posisi Tempat Duduk Auditorium	17
Gambar II. 8	Gaya Posisi Tempat Duduk Tradisional.....	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Design Penelitian Nonequivalent Control Group Design ...	39
Tabel III. 2	Sampel Penelitian	41
Tabel IV. 1	Profil Sekolah SMP Dwipa Abadi.....	48
Tabel IV. 2	Struktur Organisasi SMP Dwipa Abadi	52
Tabel IV. 3	Daftar Guru Mata Pelajaran SMP Dwipa Abadi	52
Tabel IV. 4	Daftar Jumlah Siswa SMP Dwipa Abadi	53
Tabel IV. 5	Sarana & Prasarana SMP Dwipa Abadi	54
Tabel IV. 6	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Posisi Tempat Duduk (Classroom Seating) Pertemuan Pertama	56
Tabel IV. 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Posisi Tempat Duduk (Classroom Seating) Pertemuan Kedua.....	58
Tabel IV. 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Posisi Tempat Duduk (Classroom Seating) Pertemuan Ketiga	60
Tabel IV. 9	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Posisi Tempat Duduk (Classroom Seating) Pertemuan Keempat.....	62
Tabel IV. 10	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Posisi Tempat Duduk (Classroom Seating) Pertemuan Kelima	64
Tabel IV. 11	Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Posisi Tempat Duduk (Classroom Seating) Pertemuan Keenam.....	66
Tabel IV. 12	Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Posisi Tempat Duduk (Classroom Seating)	67
Tabel IV. 13	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas Eskperimen Pertemuan Pertama.....	69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 14	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas Eskperimen Pertemuan Kedua	71
Tabel IV. 15	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas Eskperimen Pertemuan Ketiga	73
Tabel IV. 16	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas Eskperimen Pertemuan Keempat	75
Tabel IV. 17	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas Eskperimen Pertemuan Kelima	77
Tabel IV. 18	Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Di Kelas Eskperimen Pertemuan Keenam.....	79
Tabel IV. 19	Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen Selama Enam Pertemuan.....	80
Tabel IV. 20	Lembar Observasi Aktivitas Belajar siswa Di Kelas Kontrol Pertemuan Pertama	83
Tabel IV. 21	Lembar Observasi Aktivitas Belajar siswa Di Kelas Kontrol Pertemuan Kedua	85
Tabel IV. 22	Lembar Observasi Aktivitas Belajar siswa Di Kelas Kontrol Pertemuan Ketiga.....	87
Tabel IV. 23	Lembar Observasi Aktivitas Belajar siswa Di Kelas Kontrol Pertemuan Keempat	89
Tabel IV. 24	Lembar Observasi Aktivitas Belajar siswa Di Kelas Kontrol Pertemuan Kelima.....	91
Tabel IV. 25	Lembar Observasi Aktivitas Belajar siswa Di Kelas Kontrol Pertemuan Keenam	93
Tabel IV. 26	Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas Kontrol Selama Enam Pertemuan	94
Tabel IV. 27	Hasil Pre Observasi.....	96
Tabel IV. 28	Hasil Post Observasi	97
Tabel IV. 29	Hasil Uji Normalitas	98
Tabel IV. 30	Hasil Uji Homoogenitas.....	99
Tabel IV. 31	Hasil Uji Hipotesis Pre Observasi	99
Tabel IV. 32	Hasil Uji Hipotesis Post Observasi.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Modul Ajar
Lampiran 2	Lembar Observasi Aktivitas Guru
Lampiran 3	Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Lampiran 4	Daftar Nama Responden/Sampel
Lampiran 5	Dokumentasi
Lampiran 6	Surat-surat Penelitian



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di sekolah pada dasarnya merupakan kegiatan belajar mengajar yang menciptakan interaksi antara guru dan peserta didik. Kelas merupakan bagian sosial dari kehidupan sekolah secara keseluruhan. Interaksi yang dilakukan peserta didik di kelas merupakan bagian dari aktivitas belajar siswa, baik itu dengan guru maupun dengan teman sebayanya. Aktivitas pada proses belajar mengajar merupakan hal yang ditunjukkan semua peserta didik pada saat belajar. Beragam tindakan dari aktivitas belajar tersebut. Dari sudut pandang peserta didik, belajar merupakan kegiatan yang dilalui sebagai sebuah prosedur untuk menghadapi materi ajar. Aktivitas belajar dapat mudah diamati pada saat peserta didik melakukan kegiatan membaca, menulis, mendengar dan menanggapi.¹

Aktivitas belajar yang dialami oleh peserta didik berhubungan dengan segala kegiatan yang terjadi, baik secara fisik maupun non fisik. Aktivitas belajar siswa yang baik akan menciptakan situasi belajar yang aktif. Belajar yang aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan peserta didik untuk berperan aktif, baik secara fisik, mental intelektual, maupun emosional untuk memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.² Tercapainya hasil belajar peserta

¹Rifda Eliyasni. dkk, *Perkembangan Belajar Peserta Didik*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm, 98.

²Moh. Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas*, (Jateng: Lakeisha, 2020), hlm, 176.



didik tidak terlepas dari banyak faktor, baik itu dari peserta didik ataupun dari bukan peserta didik itu sendiri.

Manajemen atau pengelolaan kelas merupakan hal utama dalam menunjang terciptanya proses belajar mengajar yang menyenangkan dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Dan suatu hal yang bisa dipandang sebagai kunci dari keberhasilan peserta didik adalah manajemen atau pengelolaan kelas, sedangkan efektivitas dan efesiensi dari pengelolaan tersebut ditentukan oleh peran guru di kelas. Pengelolaan situasi dan kondisi kelas yang baik merupakan wadah terciptanya interaksi belajar mengajar yang baik dalam rangka meningkatkan hasil belajar dari peserta didik.

Penataan tempat duduk (*classroom seating*) adalah bagian dari manajemen kelas. Terdapat berbagai macam gaya dalam penataan tempat duduk. Banyaknya gaya tempat duduk yang bisa digunakan, memudahkan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik dengan materi yang diajarkan, namun guru juga dituntut untuk kreatif dalam memilih gaya pengaturan tempat duduk. Ketidakcocokan pemilihan gaya pengaturan tempat duduk terkadang bisa menghambat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Tidak hanya itu, pengaturan posisi tempat duduk berperan penting dalam membentuk interaksi antara guru dengan peserta didik.

Penataan tempat duduk yang dapat digunakan oleh guru bisa bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Apalagi pembelajaran saat ini banyak dilakukan dengan cara berkelompok, berdiskusi dan menuntut siswa untuk lebih aktif, maka formasi tempat duduk sebaiknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbentuk melingkar, berbentuk huruf U, berhadap-hadapan dan gaya meja konferensi. Dalam suatu kelas peserta didik memiliki peran yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari aspek kecerdasan, psikologis, dan biologis. Perbedaan tersebut dapat menimbulkan beragamnya aktivitas peserta didik di dalam kelas.

Tugas guru menjadikan keanekaragaman peserta didik tersebut dapat diatasi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal itu merupakan tugas bagi guru dalam mengelola kelas dengan baik. Keterampilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak hanya tertuang dalam bentuk penguasaan bahan ajar atau penggunaan metode pembelajaran, tetapi proses pembelajaran yang baik akan dipengaruhi pula oleh iklim belajar yang kondusif atau maksimal yang berkaitan dengan peserta didik. Pengaturan posisi tempat duduk ini bisa menjadi jawaban untuk mengatasi masalah tersebut.

Menurut Malvin L.Silberman mengemukakan bahwa lingkungan fisik dalam kelas dapat mendukung atau menghambat kegiatan belajar aktif. Dalam beberapa kasus, perlengkapan kelas bisa disusun ulang untuk menciptakan formasi yang berbeda. Bahkan meja tradisional bisa disatukan agar membentuk meja besar dan juga membentuk formasi yang berbeda. Mintalah siswa untuk membantu memindahkan meja dan kursi. Hal itu juga membuat mereka aktif.³ Karena sejatinya setiap kegiatan, kesibukan dan keaktifan dan

³Malvin L.Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2014), hlm 35.



segala yang dilakukan siswa baik fisik maupun non-fisik merupakan suatu aktivitas.⁴

Beberapa peserta didik bisa lebih fokus saat proses pembelajaran berlangsung ketika mereka duduk berdekatan dengan guru. Lalu sekitar 25% siswa yang duduk jauh posisinya dengan guru akan lebih sering mengalihkan perhatian dan fokusnya dari memahami pelajaran yang mengakibatkan mereka menjadi peserta didik yang tertinggal.

Siswa yang tidak mendapat perhatian guru, terlihat bersikap seenaknya sendiri, tidak memperhatikan, bermain dan mengantuk. Melihat ketidak tertarikannya siswa dalam menyimak pembelajaran dapat disinyalir beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut pendapat Noer Rohmah tentang “Beberapa faktor yang menjadi penyebab kejenuhan belajar siswa adalah karena bosan.”⁵ Bosan yang berkelanjutan menjadikan siswa malas mengikuti pembelajaran. Guru mempunyai peluang dalam permasalahan ini untuk mengatasinya. Dari rasa bosan inilah hasil belajar siswa bisa memburuk dan bahkan tidak ada sama sekali mendapat hasil. Karena itulah, pengaturan posisi tempat duduk merupakan salah satu faktor pendukung dalam mencapai keberhasilan belajar. Dengan melakukan penataan lingkungan kelas yang tepat akan berpengaruh terhadap tingkat keterlibatan dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.⁶

⁴Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 49.

⁵Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 287.

⁶Stefania Baptis Seto & Maria Goretty D. Bantas, Pengaruh Motivasi Belajar Dan Formasi Duduk Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Asessmen Pembelajaran Matematika, *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 04, No. 02, (November 2020), hlm. 528.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman, diperoleh hasil bahwa guru pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman sudah melakukan upaya-upaya dalam hal manajemen kelas, seperti:

1. Guru sudah melakukan dekorasi di dalam kelas agar peserta didik lebih bersemangat saat proses belajar mengajar.
2. Guru menetapkan beberapa aturan di dalam kelas baik dalam hal anjuran dan larangan, untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik.
3. Guru sudah menerapkan beberapa model pembelajaran dan juga menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung.
4. Guru mengatur posisi tempat duduk siswa berbanjar ke belakang dengan rapi.⁷

Upaya-upaya manajemen kelas yang telah disebutkan di atas sudah dilakukan oleh guru pendidikan agama islam di SMP Dwipa Abadi. Dan yang menjadi fokus peneliti pada studi pendahuluan ini adalah manajemen kelas yang berkenaan dengan posisi tempat duduk siswa. Posisi tempat duduk siswa yang digunakan oleh guru selama ini berbentuk posisi tempat duduk berbanjar belakang atau gaya tradisional dan ini sudah berlangsung dalam waktu yang cukup lama, namun ternyata posisi tempat duduk ini tidak membawa dampak yang positif terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan

⁷Wawancara dengan Misbahuddin, S.Ag guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman, 5 September 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama islam. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya beberapa gejala ssbagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan bahan pembelajaran.
2. Masih ada siswa yang suka melihat jendela atau keluar kelas saat guru menjelaskan materi pembelajaran.
3. Siswa yang berada jauh posisinya dengan guru lebih senang bercanda dan bermain, serta mengobrol dengan teman didekatnya.
4. Masih ditemukan siswa yang melamun dan mengantuk saat kegiatan belajar berlangsung.
5. Masih ditemukannya siswa yang tidak mencatat materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.⁸

Untuk itu diperlukan cara agar dapat memperbaiki aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik, salah satunya dengan menggunakan sistem pengelolaan kelas yang disenangi oleh siswa serta dipahami oleh siswa, salah satunya dengan menggunakan penataan tempat duduk (*classroom seating*) yang diasumsikan mampu meningkatkan siswa berperan lebih aktif.

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian yaitu:

"Pengaruh Penataan Tempat Duduk (*Classroom Seating*) terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman."

⁸Observasi, di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman, 4-5 September 2023.



B. Penergasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam judul, maka penulis perlu mengemukakan penjelasan-penjelasan, yaitu;

1. Tempat Duduk

Tempat duduk adalah salah satu bentuk pengelolaan kelas dengan menggunakan varian gaya penyusunan bangku peserta didik untuk mengatur jalannya proses pembelajaran yang diinginkan. Dengan pengaturan posisi tempat duduk yang baik maka diharapkan agar terciptanya suasana kelas yang kondusif dan juga menyenangkan bagi peserta didik, sehingga dengan suasana kelas yang baik, akan lebih memotivasi para siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.⁹

Pengaturan posisi tempat duduk (*classroom seating*) dalam penelitian ini adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam SMP Dwipa Abadi di dalam kelas untuk mengatur tempat duduk menjadi beranekaragam dan tidak hanya menggunakan gaya tradisional.

2. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, dimana dalam kegiatan belajar kedua aktivitas tersebut saling berkaitan sehingga akan menghasilkan aktivitas belajar yang optimal. Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Pada prinsipnya belajar

⁹Fauzatul Ma'rifah Rohmanurmeta & Muh Farozin, Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, (2016), hlm, 72.



adalah berbuat, dimana dalam hal ini siswa melakukan kegiatan untuk mengubah tingkah laku.¹⁰

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, muncul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

- a. Penataan tempat duduk siswa (*Classroom Seating*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman masih bergaya tradisional dan jarang menggunakan variasi.
- b. Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman masih pasif.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman.
- d. Penataan tempat duduk (*clasroom seating*) terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman dianggap berpengaruh.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah ini digunakan agar penelitian yang dilakukan dapat lebih terarah dan fokus berdasarkan identifikasi masalah, untuk memfokuskan permasalahan, peneliti membatasi masalah yang hanya

¹⁰Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 100.



berkaitan dengan pengaruh posisi tempat duduk (*classroom seating*) terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah disampaikan di atas maka dapat dirumuskan masalah apakah ada pengaruh signifikan penggunaan posisi tempat duduk (*classroom seating*) terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penataan tempat duduk (*classroom seating*) terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dilakukan adalah:

a. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan pengetahuan dan wawasan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam prosea pembelajaran khususnya mengenai pengaturan posisi tempat duduk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaturan posisi tempat duduk pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, kemudian dapat dijadikan referensi untuk tambahan informasi ketika terjun di dunia pendidikan.

2) Bagi Guru

Bagi guru Pendidikan Agama Islam, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan pengaturan posisi tempat duduk, kemudian sebagai salah satu alternatif dalam rangka memahami macam-macam posisi tempat duduk sehingga pada saat digunakan dalam proses pembelajaran, guru sudah mengetahui tentang hal tersebut. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan introspeksi diri sebagai individu yang mempunyai kewajiban mencerdaskan peserta didik agar memiliki kepedulian dalam memaksimalkan proses belajar mengajar.

3) Bagi Siswa

Bagi siswa, Penelitian ini digunakan sebagai temuan untuk memicu semangat dalam melakukan aktivitas belajar agar memiliki keaktifan belajar yang lebih maksimal sebagai bekal pengetahuan di masa yang akan datang dan meningkatkan hasil belajar. Selain itu juga sebagai tolak ukur untuk melihat aktivitas belajar terhadap pengaturan posisi tempat duduk (*classroom seating*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoretis

1. Pengaturan Posisi Tempat Duduk (*classroom seating*)

a. Pengertian Posisi Tempat Duduk

Pengaturan tempat duduk merupakan tempat duduk siswa yang terdapat di dalam kelas, tempat duduk atau lingkungan fisik yang terdapat di kelas itu merupakan salah satu faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar sebagai salah satu dari sekian banyak masalah yang berhubungan dengan penciptaan lingkungan yang baik, mendesain tempat duduk siswa sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang mampu mendorong siswa belajar dengan baik.¹¹ Penciptaan lingkungan kelas yang tepat akan mempengaruhi tingkat ketertiban dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Pengaturan tempat duduk siswa ini juga harus sesuai dengan kebutuhan kegiatan pembelajaran.¹²

Adapun dalil Al-Quran yang relevan dengan pengaturan tempat duduk siswa ini. Allah berfirman;

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مُقَدَّارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿١٠٠﴾

¹¹Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Riau: STAI Nurul Falah Press, 2012), hlm, 6.

¹²Yopika Lestari, dkk, "Pengaruh Penataan Tempat Duduk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 20 Kota Bengkulu", *Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol.10, No.1, (2017), hlm, 61.



“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.” (Q.S As-Sajdah/32 :5)

Berdasarkan ayat di atas, pengaturan tempat duduk harus disesuaikan dengan kondisi kelas dan kebutuhan pembelajaran, sehingga siswa bisa belajar dengan nyaman dan menyenangkan. Dalam pengaturan tempat duduk yang terpenting adalah terciptanya suasana kelas aktif dan memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dan seluruh siswa, sehingga guru bisa lebih mudah mengontrol sikap atau tingkah laku siswa.¹³

Dalam pengaturan tempat duduk guru harus kreatif dalam memilih gaya tempat duduk yang akan digunakan, serta selalu memerhatikan keadaan lingkungan kelas. Ada juga beberapa hal lain yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengatur posisi tempat duduk siswa ini, antara lain:

- 1) Memastikan seluruh siswa dalam jangkauan penglihatan guru, karena ini penting untuk melihat keadaan kelas. Apakah ada siswa yang bermain atau mengobrol dengan teman lainnya.
- 2) Memastikan siswa bisa mudah beradaptasi dengan gaya posisi duduk yang digunakan.
- 3) Menciptakan berbagai tantangan yang memungkinkan seorang guru akan selalu bergairah dan terus belajar dalam mengatasi

¹³Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm, 128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai hal yang dapat mengurangi kemungkinan terjadinya tingkah laku yang menyimpang.

- 4) Penggunaan dan penerapan yang lebih menyenangkan agar siswa tidak terlalu pasif dalam proses pembelajaran.¹⁴

b. Bentuk Pengaturan Tempat Duduk Siswa

Pengaturan tempat duduk siswa dapat divariasikan menjadi beberapa gaya atau pola. Pemilihan gaya penataan tempat duduk disesuaikan dengan ukuran ruang kelas, jumlah siswa dan metode pembelajaran yang digunakan. Perubahan penataan tempat duduk harus fleksibel dan sesuai sehingga siswa dan guru bisa dengan mudah untuk moving atau melakukan pergerakan. Menurut Widiasworo, perubahan tempat duduk siswa disesuaikan dengan metode pembelajaran yang dilakukan misalnya berkelompok, individu, dan berpasangan.¹⁵ Formasi tempat duduk untuk kerja berkelompok dan individu tentu berbeda.

Berikut beberapa posisi tempat duduk siswa yang bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran:

1) Bentuk huruf U

Formasi huruf U merupakan formasi yang paling efektif. Formasi huruf U memudahkan siswa dalam berinteraksi karena berhadap-hadapan langsung dengan temannya. Formasi huruf U

¹⁴Abudin Nata *Perspektif Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 350.

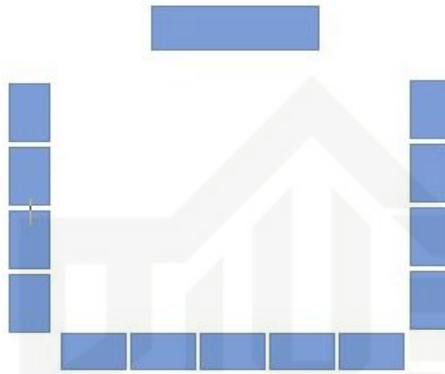
¹⁵Erwin Widiasworo *Cerdas Pengelolaan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2018) hlm. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat fleksibel dan multifungsi karena dapat dipakai untuk metode pembelajaran apapun.

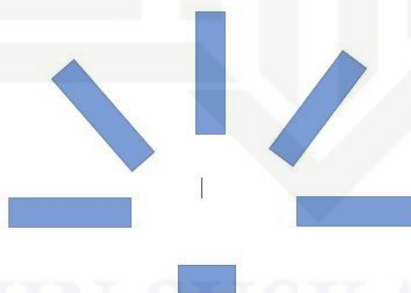
Gambar II. 1
Gaya Posisi Tempat Duduk U



2) Gaya Tim

Mengelompokkan siswa dengan mengatur meja secara melingkar di dalam ruang kelas mampu memaksimalkan interaksi antar siswa.

Gambar II. 2
Gaya Posisi Tempat Duduk Tim



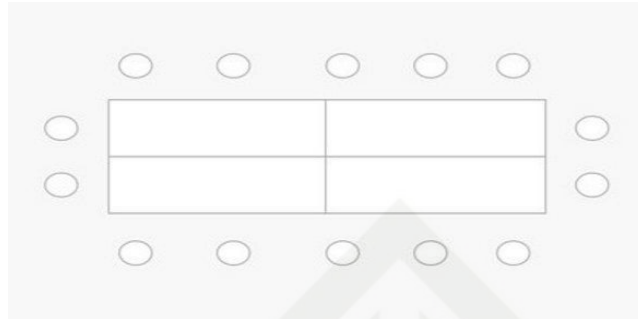
3) Gaya Konferensi

Jika di dalam kelas meja yang digunakan dalam belajar berbentuk persegi panjang, gaya ini bisa digunakan untuk meminimalkan peran guru dan memaksimalkan keaktifan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II. 3
Gaya Posisi Tempat Duduk Meja Konferensi



4) Gaya Lingkaran

Gaya posisi tempat duduk yang satu ini sedikit berbeda dengan gaya yang lain, dimana tidak diperlukan dalam gaya ini. Gaya ini sangat cocok digunakan untuk diskusi kelompok besar. Gaya tempat duduk ini tidak memerlukan meja dan kursi, tetapi siswa bisa duduk lesehan di lantai kelas.¹⁶ Dan gaya tempat duduk ini bisa dilakukan dengan dua cara yakni, lingkaran kecil dan lingkaran besar.¹⁷ Tergantung bagaimana kebutuhan mengajar seorang guru,

Gambar II. 4
Gaya Posisi Tempat Duduk Lingkaran



¹⁶Erwin Widiasworo *Cerdas Pengelolaan Kelas*, hlm, 57.

¹⁷Radho Harsanto, *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hlm,

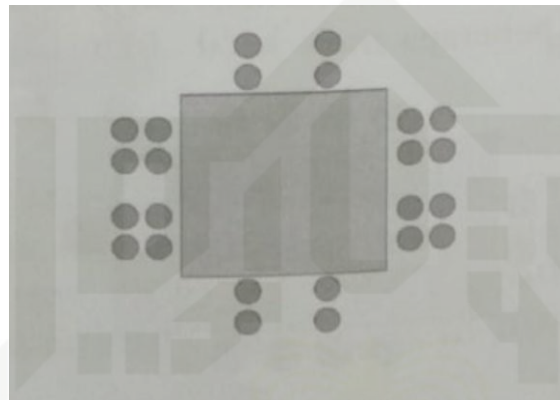
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Gaya Kelompok Pada Kelompok

Gaya ini biasanya digunakan untuk model pembelajaran diskusi atau debat.

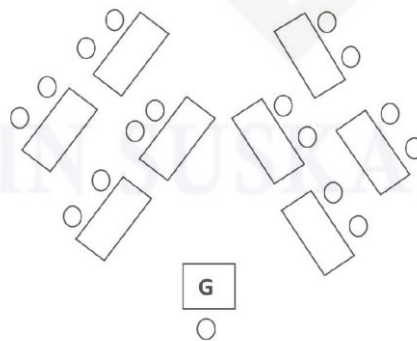
Gambar II. 5
Gaya Posisi Tempat Duduk Kelompok Pada Kelompok



6) Gaya Chevron

Gaya ini jarang digunakan dalam pembelajaran, karena cukup membutuhkan kelas yang agak luas. Bentuk formasi ini sangat membantu untuk mengurangi jarak, baik antarsiswa maupun jarak antara siswa dan guru.

Gambar II. 6
Gaya Posisi Tempat Duduk Chevron



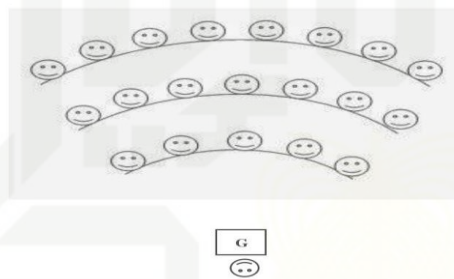
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Gaya Auditorium

Gaya ini berbentuk melengkung setiap baris duduk siswanya. Gaya ini menyebabkan lingkungan kelas yang sangat terbatas untuk belajar aktif, namun hal ini bisa dicoba untuk mengurangi kebosanan siswa yang terbiasa dalam penataan kelas. Gaya ini memungkinkan guru sebagai pusat perhatian dalam belajar.

Gambar II. 7
Gaya Posisi Tempat Duduk Auditorium



8) Gaya Tradisional

Gaya tempat duduk tradisional ini biasanya sangat bagus digunakan untuk proses pembelajaran formal. Dengan siswa yang postur badannya lebih besar atau tinggi duduk dibagian belakang, sedangkan siswa yang postur badannya lebih kecil duduk dibagian depan.¹⁸ Gaya tempat duduk tradisional yaitu siswa duduk berpasangan dalam satu meja dengan dua kursi. Gaya tradisional biasanya diterapkan di sekolah-sekolah yang masih menggunakan pendekatan teacher center atau guru yang menjadi pusat pembelajaran. Metode yang digunakan biasanya metode ceramah.¹⁹

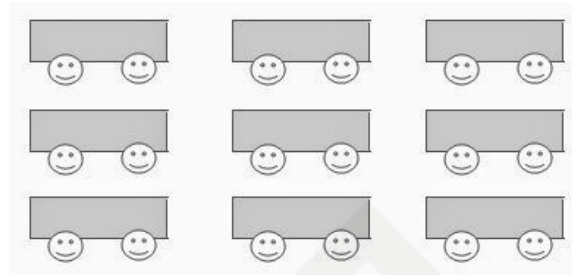
¹⁸Mudasir, *Manajemen Kelas*, (Pekanbaru: Zanava Publishing, 2011), hlm, 86.

¹⁹Malvin L.Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, hlm 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II. 8
Gaya Posisi Tempat Duduk Tradisional



Berdasarkan beberapa gaya posisi tempat duduk siswa yang telah disampaikan di atas, tentu semua gaya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Menjadi tugas seorang guru sebagai pengatur lingkungan kelas untuk mempertimbangkan gaya posisi tersebut dengan materi pembelajaran yang diajarkan, karena begitu banyak model pembelajaran yang digunakan saat ini.

c. Kelebihan dan Kekurangan Posisi Tempat Duduk Siswa

Kelebihan dan kekurangan dari beberapa pengaturan tempat duduk dapat menjadi masukan bagi guru dalam proses pembelajaran. Kebosanan siswa di dalam kelas dapat diatasi dengan mengadakan variasi dalam pengaturan tempat duduk. Adanya perubahan penataan tempat duduk, memberi suasana baru di dalam pembelajaran. Masing-masing formasi penataan tempat duduk mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

1) Bentuk Huruf U

Kelebihan dari menggunakan gaya tempat duduk huruf U ini, guru dapat menjangkau seluruh peserta didik sehingga pembelajaran dapat maksimal. Guru tidak perlu mengubah formasi

ketika berganti metode, sehingga lebih memudahkan kerja seorang guru. Dan guru bisa masuk kedalam gaya tempat duduk huruf U ini untuk membagikan bahan ajar atau menjelaskan materi pelajaran, sehingga jarak dan interaksi antara guru dan siswa bisa menjadi lebih dekat.²⁰ Kekurangan dari penggunaan gaya tempat duduk huruf U ini adalah digunakan dalam kondisi jumlah siswa yang tidak terlalu banyak. Karena gaya tempat duduk Huruf U dapat menambah kehangatan ketika proses interaksi pembelajaran berlangsung karena posisi guru lebih strategis dan terlihat dari segala arah.²¹ Jika jumlah siswanya banyak, bisa menggunakan formasi huruf U, tetapi besar kemungkinan jika siswa duduk berhadapan situasi akan ramai.

2) Gaya Tim

Kelebihan dari menggunakan gaya tim ini adalah mengurangi kebosanan siswa yang terbiasa dalam penataan ruang secara konvensional (tradisional). Dan kekurangan dari gaya ini adalah lebih tepat untuk materi ajar yang menggunakan teknik modeling atau demonstrasi, jadi untuk metode-metode yang lain agak kurang tepat jika digunakan dalam gaya ini.²²

²⁰Nurasma & Zaiyasni, *Pengelolaan Kelas Teori dan Praktek Dalam Pembelajaran*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2017), hlm, 40.

²¹Risman Wildan, Pengaruh Formasi Tempat Duduk Berbentuk U Terhadap Kemampuan Menyimak Teks Berita Kelas XII IPS 1 Di Sekolah Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Kota Sukabumi, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 4, No. 1, (2017), hlm. 24.

²²Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, (Malang: Madani, 2016), hlm, 116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Gaya Konferensi

Gaya konferensi memungkinkan siswa lebih aktif berpartisipasi dalam membahas suatu masalah atau tugas. Bentuknya persegi panjang memudahkan dalam memosisikan bangkunya.²³ Dan kekurangan gaya konferensi dapat mengurangi peran penting siswa. Siswa yang kurang berani tampil dihadapan teman-temannya akan semakin tidak percaya diri.

4) Gaya Lingkaran

Gaya lingkaran menjadikan siswa lebih santai dalam belajar. Siswa bebas bergerak karena tidak terbatas pada meja dan kursi, dengan duduk lesehan siswa bisa berinteraksi dan berdiskusi dengan leluasa. Guru juga dapat dengan mudah mengontrol siswa dari berbagai arah. Dan kekurangan dari gaya ini adalah siswa akan mudah gaduh karena siswa berhadaphadapan dengan temannya. dan siswa juga bebas bergerak ke berbagai arah. Akibat ketiadaan meja dan kursi, mengakibatkan siswa cepat lelah dan tidak kondusif.²⁴

5) Gaya Kelompok Pada Kelompok

Kelebihan dari gaya ini adalah siswa bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena dominasi guru dalam pembelajaran tidak terlalu berlaku dan tidak ada yang dominan antara siswa satu dengan siswa yang lain. Gaya ini juga sangat cocok untuk

²³Malvin L.Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, hlm, 33.

²⁴Erwin Widiasworo *Cerdas Pengelolaan Kelas*, hlm, 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi atau untuk menampilkan sesuatu. Lalu kekurangan dari gaya ini adalah guru harus berkerja lebih ekstra untuk mengontrol seluruh siswa agar selama proses pembelajaran bisa berjalan lancar.²⁵

6) Gaya Chevron

Gaya tempat duduk chevron dapat mengurangi jarak antar siswa maupun antar siswa dengan guru. Sehingga siswa dan guru mempunyai pandangan yang lebih baik terhadap lingkungan kelas dan mampu aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan yang terjalin antar siswa maupun antar siswa dengan guru dengan berkomunikasi yang membutuhkan tatap muka ayau saling pandang, maka gaya chevron cocok digunakan, terutama di ruangan yang luas.²⁶ Gaya Chevron, jika siswanya banyak akan membutuhkan meja dan kursi yang banyak juga, karena siswa tidak duduk berhadap-hadapan dalam satu meja. Jadi memungkinkan kelas yang agak luas

7) Gaya Auditorium

Gaya auditorium merupakan inovasi dari gaya tradisional, keduanya hampir sama, hanya saja formasi auditorium dibuat melengkung. Gaya auditorium menjadikan siswa yang berada diujung barisan, bisa melihat dengan jelas baik teman yang lain maupun papan tulis. Namun kekurangan dari gaya ini adalah

²⁵Mudasir, *Manajemen Kelas*, hlm, 88-89.

²⁶Nurasma & Zaiyasni, *Pengelolaan Kelas Teori dan Praktek Dalam Pembelajaran*, hlm,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat terbatas untuk belajar aktif.²⁷ Ada kendala saat siswa bertatap muka dengan temannya, perlu memutar badan lebih dahulu atau memutar kursi. Padahal dalam menerapkan beberapa metode memerlukan adanya tatap muka antar siswa. Jadi, gaya auditorium kurang efektif digunakan dalam kerja kelompok.

8) Gaya Tradisional

Kelebihan dari gaya tempat duduk ini adalah siswa mampu di jangkau oleh pandangan guru, kelas tampak lebih teratur dan rapi, dan guru dapat mengawasi dari depan. Gaya ini juga mempermudah guru jika ingin membagikan bahan ajar ataupun melakukan pengumpulan tugas siswa.²⁸ Kelebihan lainnya adalah akses jalan yang memudahkan guru maupun siswa untuk moving serta dapat diterapkan pada kelas sempit maupun luas. Jadi guru masih menggunakan gaya tradisional sebagai gaya andalan di beberapa sekolah. Sedangkan kekurangan dari gaya ini adalah guru biasanya kurang memperhatikan siswa yang ada di belakang. Siswa yang tempat duduknya di belakang tidak dapat menerima pelajaran secara maksimal. Siswa dapat bersembunyi dibelakang temannya, sehingga gaya tradisional kurang fleksibel, karena tidak efektif jika digunakan dalam beberapa metode pembelajaran misalnya metode diskusi. Siswa akan mengalami kesulitan dalam bergerak serta berinteraksi atau berdiskusi dengan temannya.

²⁷Nurasma & Zaiyasni, *Pengelolaan Kelas Teori dan Praktek Dalam Pembelajaran*, hlm,

²⁸Mudasir, *Manajemen Kelas*, hlm, 86.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aktivitas Belajar Siswa

a. Pengertian Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas bisa diartikan sebagai kegiatan, kesibukan, dan keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.²⁹ Belajar merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan oleh siswa untuk menambah pengetahuan yang ada dalam dunia dengan suatu pengalaman yang sangat berarti dan memiliki makna tinggi.³⁰

Jadi aktivitas belajar diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran, dimana siswa bekerja atau berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga dengan demikian siswa tersebut memperoleh pengetahuan, pengalaman, pemahaman dan aspek-aspek lain tentang apa yang dilakukan.³¹ Aktivitas belajar juga merupakan kombinasi antara suatu teknik dengan sumber lain untuk memudahkan belajar. Aktivitas belajar mengandung makna sebagai semua usaha, kegiatan atau perbuatan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.³²

Aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran biasanya dengan terlibat langsung dan merespon

²⁹Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm, 49.

³⁰Abdul Hadis & Nurhayati, *Psikologi Dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 75.

³¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm, 170.

³²E. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional: Menciptakan Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm, 178.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran.³³ Menurut Sardiman di dalam bukunya “Mengapa di dalam belajar diperlukan aktivitas? Sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi pembelajaran”.³⁴

Aktivitas belajar itu sangat penting dalam proses pembelajaran, karena aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran sangat berpengaruh pada kualitas hasil belajar. Tanpa adanya aktivitas, proses belajar itu tidak mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas belajar yang dimaksud adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu berkaitan. Keberhasilan kegiatan pembelajaran ditentukan oleh kegiatan interaksi dalam pembelajaran tersebut. Semakin aktif siswa selama pembelajaran, semakin banyak pula pengalaman belajar yang akan diperoleh siswa dan tujuan pembelajaran akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi belajar.³⁵

b. Prinsip-Prinsip Aktivitas Belajar

Prinsip-prinsip aktivitas belajar dari sudut pandang perkembangan konsep jiwa menurut ilmu jiwa secara garis besar

³³Sadari Sri Herlina Tarigan & Naeklan Simbolon, Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model AIR (Auditory, Intellectual, Repetition) Kelas V SDN Di Medan, *JDP*, Vol. 8, No. 3, (2015), hlm, 143.

³⁴Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm, 95-96.

³⁵Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm, 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibagi menjadi dua pandangan yakni ilmu jiwa lama dan ilmu jiwa modern.³⁶

1) Menurut Pandangan Ilmu Jiwa Lama

John locke dengan konsepnya tabularasa, mengibaratkan jiwa seseorang bagaikan kertas putih yang tidak tertulis. Siswa diibaratkan kertas putih, sedangkan unsur dari luar yang menulis adalah guru. Selanjutnya Herbert memberikan rumusan bahwa jiwa adalah keseuruhan tanggapan yang secara mekanis dikuasai oleh hukum-hukum asosiasi atau dengan kata lain dipengaruhi oleh unsur-unsur luar.

Dua konsep yang baik dikemukakan John Locke maupun Herbert, jelas dalam proses belajar mengajar guru akan senantiasa mendominasi kegiatan. Siswa terlalu pasif sedangkan guru aktif dan segala inisiatif datang dari guru. Gurulah yang menentukan bahan atau metode, sedangkan siswa menerima begitu saja. Mereka para siswa hanya bekerja karena atas perintah guru, menurut cara yang ditentukan guru, begitu juga berpikir menurut yang digariskan oleh guru. Memang sebenarnya anak didik itu tidak pasif secara mutlak, hanya proses belajar mengajar semacam ini jelas tidak mendorong anak didik untuk berpikir dan beaktivitas.

³⁶Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm, 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Menurut Pandangan Ilmu Jiwa Modern

Aliran ilmu jiwa yang tergolongkan modern akan menerjemahkan jiwa manusia sebagai sesuatu yang dinamis, memiliki potensi dan energi sendiri. Dalam hal ini anak lah yang beaktivitas, berbuat dan harus aktif sendiri.

Siswa harus aktif sendiri bagaimana strategi yang harus ditempuh untuk mendapatkan pengetahuan atau nilai. Guru hanya memberikan acuan atau alat. Ini menunjukkan bahwa yang aktif dan mendominasi aktivitas adalah siswa. Perlu ditambahkan bahwa yang dimaksud aktivitas belajar itu adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental.

Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu berkait. Piaget menerangkan bahwa seseorang anak itu berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir. Berpikir pada taraf verbal baru akan timbul setelah anak itu beraktivitas pada taraf perbuatan. Dengan demikian, jelas bahwa, aktivitas itu dalam arti luas, baik yang bersifat fisik atau jasmani maupun mental atau rohani. Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal.³⁷

c. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar tidak hanya sekedar membaca atau mendengar saja, akan tetapi meliputi segala tindakan selama proses pembelajaran.

³⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm, 97-100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Paul B ada beberapa aktivitas atau kegiatan baik jasmani dan rohani yang dapat dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran meliputi:³⁸

- 1) Kegiatan visual (*Visual activities*), kegiatan belajar yang tergolong kegiatan aktivitas visual diantaranya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya. Aktivitas visual ini bagus digunakan ketika materi belajar bersifat informasi. Dan media belajar yang bisa digunakan untuk menunjang aktivitas visual ini bisa berupa papan tulis, diagram, poster, lembar kerja dan buku catatan tertulis.³⁹
- 2) Kegiatan lisan (*Oral activities*), proses kegiatannya seperti menyatakan, berdiskusi, merumuskan, bertanya, memberi saran dan mengeluarkan pendapat.
- 3) Kegiatan mendengarkan (*Listening activities*), kegiatan seperti mendengarkan percakapan, mendengarkan penjelasan materi dan diskusi. Aktivitas ini memudahkan siswa untuk menyampaikan kembali materi yg telah dijelaskan.⁴⁰
- 4) Kegiatan menulis (*Writing activities*), kegiatan pembelajaran menulis seperti menulis cerita, karangan atau juga menyalin.

³⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, hlm, 172.

³⁹Alfiani Muscahyanti & Asep Ediana Latip, Analisis Aktivitas Belajar Multisensori Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Al Husna Lebak Bulus, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.1, No. 1, (2021), hlm, 8.

⁴⁰Alfiani Muscahyanti & Asep Ediana Latip, Analisis Aktivitas Belajar Multisensori Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Al Husna Lebak Bulus, hlm, 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kegiatan motoric (*Motor activities*), proses kegiatan pembelajarannya seperti melakukan percobaan, membuat kontruksi, model mereparasi, bermain, berkebun dan bertenak.
- 6) Kegiatan menggambar (*Drawing activities*), menggambarkan membuat grafik, peta, diagram, pola dan sebagainya.
- 7) Kegiatan mental (*Mental activities*), misalnya mengingat, menanggapi, memecahkan soal dan sebagainya.
- 8) Kegiatan emosional (*Emotional activites*), misalnya menaruh minat, bosan, gembira, bersemangat, berani, dan lain-lainya sebagainya.⁴¹

Sedangkan menurut westy sumanto dalam bukunya mengatakan ada beberapa macam aktivitas belajar yakni;

- 1) Mendengarkan
- 2) Memandang
- 3) Meraba, mencium atau mencicipi.
- 4) Menulis atau mencatat.
- 5) Membaca
- 6) Membuat ikhtisar atau ringkasan, dan menggarisbawahi
- 7) Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram, dan bagan-bagan.
- 8) Menyusun paper atau kertas kerja
- 9) Mengingat
- 10) Berpikir⁴²

⁴¹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm, 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar bisa dibedakan menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis meliputi kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis. Faktor fisiologis sangat menunjang atau melatar belakangi aktivitas belajar. Keadaan jasmani yang sehat akan lain pengaruhnya dibanding jasmani yang keadaannya kurang sehat. Selanjutnya faktor psikologis yang dimana faktor ini berhubungan dengan kejiwaan (rohaniah) seseorang. Ada delapan faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas belajar. Seperti perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif.⁴³

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal menyatakan bahwa faktor yang timbul dari luar diri siswa. Faktor ini sering dikatakan sebagai faktor sosial. Faktor eksternal terdiri dari;

a) Keluarga

Faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau

⁴²Westy Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm, 107.

⁴³Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan Dengan pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm, 131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidaknya kedua orang tua, hubungan antara anggota keluarga dan hal-hal lainnya di dalam keluarga turut memberikan karakteristik tertentu dan mengakibatkan aktif dan pasifnya anak dalam mengikuti kegiatan tertentu.

b) Sekolah, Guru dan Cara Mengajar

Lingkungan sekolah, dimana dalam lingkungan ini siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar, dengan segala unsur yang terlibat di dalamnya, seperti bagaimana guru menyampaikan materi, metode, pergaulan dengan temannya turut mempengaruhi tinggi rendahnya kadar aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

c) Hubungan Sosial

Dalam proses pendidikan timbul kondisi-kondisi yang di luar tanggung jawab sekolah, tetapi berkaitan erat dengan corak kehidupan lingkungan masyarakat atau bersumber dari lingkungan alam. Sebagai anggota masyarakat, siswa tidak bisa melepaskan diri dari hubungan sosial. Sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku siswa untuk tunduk terhadap norma yang berlaku dalam masyarakat.⁴⁴

Menurut Nasution ada beberapa hal lain yang mendorong aktivitas belajar siswa antara lain yaitu:

⁴⁴Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm, 107.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Adanya sifat ingin tahu dan keinginan menyelidiki dunia yang lebih luas.
- 2) Adanya sifat kreatif pada manusia dan keinginan untuk selalu maju.
- 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman.
- 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha baru, baik dengan kooperasi maupun kompetisi.
- 5) Adanya keinginan rasa aman bila menguasai pelajaran.
- 6) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pelajaran.⁴⁵

Berdasarkan pendapat diatas aktivitas belajar merupakan suatu proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku peserta didik dalam belajar, berhasil atau tidaknya kegiatan belajar tersebut tergantung pada faktor dan kondisi yang mempengaruhinya. Karena kembali lagi aktivifas belajar bukan hanya sesuatu yang terjadi dengan sendirinya, melainkan hasil gabungan dari berbagai faktor.⁴⁶

B. Pengaruh Posisi Tempat Duduk (*classroom seating*) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dipahami dengan jelas bahwa manajemen atau pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dengan baik. sedikit banyaknya akan mengurangi

⁴⁵Nasution, *Didaktik Azas-Azas Mengajar*. (Bandung: Zemmars, 1995), hlm, 90.

⁴⁶Dewi Masitoh, Model Pembelajaran PAILKEM Sebagai Upaya Mengembangkan Aktivitas Belajar Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 2, (Agustus, 2019), hlm, 94-95.



permasalahan-permasalahan saat proses belajar mengajar berlangsung. Penataan tempat duduk siswa sebagai bagian dari manajemen kelas dapat memberikan dorongan terhadap aktivitas belajar siswa untuk lebih aktif guna memperoleh pengetahuan, pengalaman, kejadian, fakta dan fenomena yang dialaminya sendiri.

Aktivitas belajar siswa sangatlah penting untuk menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran hingga mencapai tujuan yang diharapkan, dengan adanya aktivitas yang baik saat proses pembelajaran maka peserta didik akan memiliki rasa antusias mengikuti proses pembelajaran. Aktivitas belajar peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari keikutsertaannya dalam melaksanakan tugas belajarnya.

Kelas merupakan lingkungan tempat belajar peserta didik dan guru. Lingkungan kelas ini mempunyai pengaruh penting dalam hasil perbuatan siswa. Lingkungan fisik kelas yang baik mampu meningkatkan intensitas proses perbuatan belajar peserta didik dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, menatadan mengatur ruang kelas mampu menumbuhkan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan tidak membosankan. Penciptaan kelas yang seperti itu terkait erat dengan upaya mengendalikan, menguasai, mentertibkan, mengatur, dan menciptakan kelas yang tertib, aman, damai dan serasi yang mendorong terlaksananya kegiatan belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Karena itu pengaturan posisi tempat duduk sebagai bagian dari manajemen kelas sangat penting dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang telah dilakukan atau diteliti oleh peneliti lain dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.⁴⁷ Adapun penelitian relevan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Richa Zahrotun Nihar (2020), Pengaruh Variasi Penataan Tempat Duduk Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas V Di MI Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati Tahun Ajaran 2019/2020. Hasil penelitiannya adalah terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang menggunakan varian tempat duduk dengan yang tidak menggunakannya. Dengan nilai rata-rata siswa yang menggunakan varian penataan tempat duduk adalah 47.5 sedangkan yang tidak menggunakannya adalah 45.05.⁴⁸ Artinya adanya variasi penataan tempat duduk berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Richa Zahrotun Nihar dengan penelitian ini adalah variabel X yang digunakan sama yaitu pengaturan posisi tempat duduk sedangkan variabel Y berbeda, penelitian ini meneliti Aktivitas

⁴⁷Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2021), hlm, 34.

⁴⁸Richa Zahrotun Nihar, Pengaruh Variasi Penataan Tempat Duduk Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas V Di MI Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati Tahun Ajaran 2019/2020, Universitas Islam Negeri Walisongo, *Skripsi*, (Semarang, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Belajar Siswa sedangkan penelitian yang dilakukan Richa Zahrotun Nihar meneliti Motivasi Belajar Siswa. Lalu perbedaannya adalah Richa Zahrotun Nihar pada mata pelajaran Pendidikan Ilmu Sosial, sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Sakinah Mawadah (2020), Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas IV Di MI EL-Syifa Ciganjur. Hasil penelitiannya adalah terdapat hubungan yang positif signifikan antara pengelolaan kelas dengan keaktifan belajar peserta didik kelas IV MI EL-Syifa Ciganjur tahun ajaran 2019/2020. Hasil dari perhitungan korelasi menyatakan bahwa hubungan pengelolaan kelas dengan keaktifan belajar peserta didik kelas IV MI EL-Syifa Ciganjur memperoleh nilai korelasi sebesar 0.609. Adapun tingkat kontribusi pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik yaitu sebesar 37%.⁴⁹ Adapun persamaan dari penelitian ini adalah variabel X penelitian Sakinah Mawaddah adalah Pengelolaan Kelas sedangkan penelitian ini adalah pengaturan tempat duduk yang dimana pengaturan tempat duduk merupakan bagian dari pengelolaan kelas itu sendiri. Lalu persamaan selanjutnya adalah variabel Y penelitian Sakinah Mawaddah dengan penelitian ini hampir sama antara Keaktifan Belajar Siswa dan Aktivitas Belajar Siswa. Perbedaan dari penelitian Sakinah Mawaddah dan penelitian ini adalah penelitian Sakinah Mawaddah meneliti di tingkat MI sedangkan penelitian ini meneliti di tingkat SMP.

⁴⁹Sakinah Mawaddah, Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas IV Di MI EL-Syifa Ciganjur., UIN Syarif Hidayatullah, *Skripsi*, (Jakarta, 2020)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jurnal Lentera Pendidikan (2017) oleh Rosdiana, Nuryamin, Mahammad Rusydi Rasyid dan Ahmad Afiiif dengan judul Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Di MTS Madani Alauddin Kabupaten Gowa. Dengan hasil penelitian Manajemen kelas di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa berada pada kategori sedang dan keaktifan belajar peserta didik di MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa juga berada pada kategori sedang.⁵⁰ Adapun persamaan dari penelitian ini adalah variabel X penelitian yang dilakukan Rosdiana dkk adalah Manajemen Kelas sedangkan penelitian ini adalah pengaturan tempat duduk yang dimana pengaturan tempat duduk merupakan bagian dari manajemen kelas itu sendiri. Lalu persamaan selanjutnya adalah variabel Y penelitian Sakinah Mawaddah dengan penelitian ini hampir sama antara Keaktifan Belajar Siswa dan Aktivitas Belajar Siswa.

D. Konsep Operasional

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (pengaturan tempat duduk siswa) dan variabel Y (aktivitas belajar). Berikut beberapa indikator masing-masing variabel:

1. **Indikator Pengaturan Posisi Tempat Duduk Siswa (*Classroom Seating*)**
 - a. Guru menyajikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan variasi posisi tempat duduk.

⁵⁰Rosdiana.dkk, Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Di MTS Madani Alauddin Kabupaten Gowa, *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol, 20, No. 1,(Juni, 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Guru mengatur tempat duduk siswa berbentuk huruf U
- c. Guru mengatur tempat duduk siswa berbentuk meja konferensi
- d. Guru mengatur tempat duduk siswa dengan gaya melingkar
- e. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menentukan gaya posisi tempat duduk yang akan digunakan.

2. Indikator Aktivitas Belajar

- a. Siswa berperan aktif saat proses pembelajaran di kelas.
- b. Siswa melakukan kegiatan visual saat proses pembelajaran
- c. Siswa melakukan kegiatan lisan saat proses pembelajaran
- d. Siswa melakukan kegiatan mendengarkan saat proses pembelajaran
- e. Siswa melakukan kegiatan menulis saat proses pembelajaran
- f. Siswa melakukan kegiatan mental saat proses pembelajaran
- g. Siswa melakukan kegiatan emosional saat proses pembelajaran

E. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi dalam penelitian adalah dugaan sementara. Dan asumsi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaturan posisi tempat duduk siswa di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman masih menggunakan satu gaya tempat duduk saja
- b. Aktivitas belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman masih kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan menjadi H_a (hipotesis alternatif) dan H_o (hipotesis nol) yaitu sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan aktivitas belajar siswa antara penataan tempat duduk (*classroom seating*) dengan tempat duduk konvensional pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Dwipa Abadi Kateman.

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan aktivitas belajar siswa antara penataan tempat duduk (*classroom seating*) dengan tempat duduk konvensional pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Dwipa Abadi Kateman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian quasi eksperimen adalah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang ada hubungannya dengan hipotesis. Penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh pengaturan posisi tempat duduk terhadap aktivitas belajar siswa. Penelitian dilakukan dengan melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Peneliti memberikan treatment kepada kelompok eksperimen sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan treatment.⁵¹

Peneliti menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental* tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Peneliti tidak menggunakan random, karena jumlah siswa di SMP Dwipa Abadi berjumlah 216 siswa yang masing-masing kelas terdiri dari sekitar 25-30 siswa. Maka peneliti tidak membuat kelompok baru dalam penelitian, akan tetapi menggunakan kelompok yang sudah ada sebelumnya. Kelompok yang divariasikan posisi tempat duduknya merupakan kelompok eksperimen dan kelompok yang menggunakan penataan duduk konvensional merupakan kelompok kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2018), hlm, 116.

pengaturan posisi tempat duduk terhadap aktivitas belajar siswa. Berikut gambaran design penellitian ini:

Tabel III. 1
Design Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	Preobservasi	Perlakuan	Postobservasi
Eksperimen	O ₁	X	O ₃
Kontrol	O ₂		O ₄

Keterangan;

O_{1,2} = Preobservasi (Observasi awal)

O_{3,4} = Postobservasi (Observasi akhir)

X = Penataan tempat duduk pada kelas eksperimen⁵²

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Februari tahun pelajaran 2024. Adapun tempat penelitian ini dilakukan di SMP Dwipa Abadi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMP Dwipa Abadi.

Dan objek dalam penelitian ini adalah penerapan pengaturan posisi tempat duduk terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Populasi ada kalanya terbatas dan tidak terhingga. Populasi

⁵²Hardani.dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm, 357.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah dengan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman hutan, kegiatan marketing, hasil produksi dan sebagainya.⁵³

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Dwipa Abadi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika terlalu banyak populasi yang diteliti oleh peneliti maka akan menyulitkan peneliti dalam melakukan penelitian.⁵⁴

Sampel dalam penelitian ini terbagi dalam dua kelas yaitu, satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan pengaturan posisi tempat duduk dan satu kelas kontrol dengan menggunakan posisi tempat duduk yang selama ini digunakan atau gaya konvensional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik Purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.⁵⁵

Dengan demikian, peneliti mengambil siswa kelas VII sebagai sampel atas

⁵³ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, hlm, 41.

⁵⁴ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, hlm, 43.

⁵⁵ Hardani.dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm, 368. Lihat juga Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm, 63.

dasar rekomendasi yang diberikan oleh guru dan juga pertimbangan kemampuan belajar siswa yang sama berdasarkan hasil nilai ujian semester ganjil yang telah dilakukan. Di SMP Dwipa Abadi jumlah kelas VII ada tiga kelas yakni VII 1, VII 2 & VII 3, dan peneliti menetapkan kelas VII 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 1 sebagai kelas kontrol. Berikut tabel data jumlah siswa kelas VII di SMP Dwipa Abadi:

Tabel III. 2
Sampel Penelitian

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1	Kelas VII 2	26 orang	Kelas Eksperimen
2	Kelas VII 1	26 orang	Kelas Kontrol
	Jumlah	52 orang	-

E. Teknik Pengambilan Data

Adapun teknik pengambilan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Kegiatan observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi.⁵⁶ Observasi yang dilakukan adalah di awal sebelum menggunakan penataan tempat duduk (*classroom seating*), di akhir setelah menggunakan variasi posisi tempat duduk (*classroom seating*) dan setiap kali tatap muka. Hal ini bertujuan untuk mengamati kegiatan proses belajar mengajar ketika guru menggunakan posisi tempat duduk

⁵⁶Tukiran Taniredja & Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 56.

(*classroom seating*) saat proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk pengambilan data kedua variabel yaitu penggunaan posisi tempat duduk (*classroom seating*) dan aktivitas belajar siswa. kemudian di presentasikan dengan kesimpulan dari hasil penelitian ini dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat. Presentase tersebut adalah sebagai berikut:

81% - 100%	: Sangat Baik
61% - 80%	: Baik
41% - 60%	: Cukup Baik
21% - 40%	: Kurang Baik
0% - 20%	: Sangat Kurang Baik ⁵⁷

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dengan cara mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan penelitian. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi tentang sekolah.⁵⁸ Seperti profil sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana di SMP Dwipa Abadi

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengujian pada instrumennya penelitian, langkah selanjutnya adalah menentukan teknik analisis data yang akan digunakan. Teknik analisis data adalah suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-

⁵⁷Ridwan, *Skala Pengukurun Variabel variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

⁵⁸Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, hlm, 53.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna.⁵⁹ Dalam menganalisis data tentang pengaruh penggunaan posisi tempat duduk (*classroom seating*) terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dwipa Abadi, maka digunakan analisis data dengan rumus statistik, adapun rumus yang digunakan peneliti dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah analisis komparasi bivariat uji T.⁶⁰ Namun sebelum melakukan uji t, terlebih dahulu harus melakukan uji normalitas dan homogenitas data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal Adapun kriteria pengambilan uji normalitas adalah:

- a. Jika hasil nilai signifikan yaitu diperoleh > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.⁶¹

Dalam melakukan uji normalitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu berupa program *SPSS Versi 25.0*.

2. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya ada melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen

⁵⁹Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, hlm, 57.

⁶⁰Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta; Zanafa Publishing, 2019), hlm, 84.

⁶¹Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm, 273.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari varian yg sama. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas adalah:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data penelitian berasal dari sampel yang memiliki varians yang sama (homogen)
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data penelitian berasal dari sampel yang memiliki varian yang berbeda (tidak homogen)⁶²

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh atau besarnya pengaruh variabel X (*Classroom Seating*) terhadap variabel Y (aktivitas belajar siswa) akan digunakan uji T atau uji perbedaan. Menurut Sugiyono, uji perbedaan rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai antara kelompok eksperimen dan kontrol mempunyai rata-rata nilai yang berbeda.⁶³ Berikut beberapa jenis uji hipotesis:

- a. Bila kedua varian homogen dapat digunakan rumus uji t dengan *pooled varian*. Dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima H_o ditolak. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

- X_1 = Rata-rata pada Distribusi sampel 1
- X_2 = Rata-rata pada Distribusi sampel 2
- S_1^2 = Varian sampel 1
- S_2^2 = Varian sampel 2
- N_1 = Jumlah siswa pada sampel 1
- N_2 = Jumlah siswa pada sampel 2⁶⁴

⁶² Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, hlm, 275.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm, 211.

⁶⁴ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm, 185. Lihat juga Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm, 196.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bila kedua varian tidak homogen dapat digunakan rumus uji t dengan separated varian. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

X_1	= Mean Kelas Eksperimen
X_2	= Mean Kelas Kontrol
S_1^2	= Varian Kelas Eksperimen
S_2^2	= Varian Kelas Kontrol
N_1	= Sampel Kelas Eksperimen
N_2	= Sampel Kelas Kontrol

- c. Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistic non-parametrik yaitu menggunakan uji *Mann-Whitney U*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Mann-Whitney U* adalah

- 1) Jika nilai Asymp Sig < 0.05, maka H_a diterima
- 2) Jika nilai Asymp Sig > 0.05, maka H_o diterima

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

Keterangan:

U_1	= Jumlah Peringkat 1
U_2	= Jumlah Peringkat 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N_1 = Jumlah Sampel 1
 N_2 = Jumlah Sampel 2
 R_1 = Jumlah Ranking Pada Sampel n_1
 R_2 = Jumlah Ranking Pada Sampel n_2 ⁶⁵

Dalam mengelolah data pada uji hipotesis, peneliti menggunakan bantuan perangkat *SPSS Versi 25.0*.



⁶⁵Sugiyono, *Statistiik Nonparametris Untuk Penelitian*, (Jakarta: Alfabeta, 2013), hlm, 61. Lihat juga J.Supranto, *Statistik: Teori & Aplikasi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm, 366-367.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penataan tempat duduk (*classroom seating*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman.

Berdasarkan hasil uji analisis data observasi aktivitas belajar siswa dengan menggunakan uji *Non-Parametric U-Test Mann Whitney U*, nilai *Asymp Sig* yang diperoleh adalah $0.005 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penataan tempat duduk siswa (*classroom seating*) terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi Kateman.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan memberi dukungan kepada guru-guru agar penggunaan posisi tempat duduk (*classroom seating*) bisa digunakan di sekolah. Karena berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan posisi tempat duduk (*classroom seating*) ini berpengaruh



positif terhadap aktivitas belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut bisa dijadikan rekoemendasi kepada guru-guru ketika mengajar di kelas.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai tenaga pendidik diharapkan guru di sekolah mampu memaksimalkan pengelolaan kelas secara fisik, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan daya tangkap dan aktivitas belajar siswa terhadap suatu materi pembelajaran yang disampaikan.
- b. Guru diharapkan bisa menggunakan posisi tempat duduk (*classroom seating*) sebagai bagian dari pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran, karena berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa penggunaan posisi tempat duduk (*classroom seating*) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas.
- c. Dan dalam pengelolaan kelas berupa pengaturan posisi tempat duduk (*classroom seating*), guru diharapkan bisa menggunakannya dengan menyesuaikan kebutuhan proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran ddngan menggunakan posisi tempat duduk (*classroom seating*) hendaknya bersungguh-sungguh selama proses pembelajaran, agar kualitas pembelajaran dan suasana pembelajaran bisa kondusif dan berjalan lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1993). *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bantas, S. B. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Formasi Duduk Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Asessen Pembelajaran Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 528.
- Darwis, A. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Djabidi, F. (2016). *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Malang: Madani.
- Eliyasn, R. (2020). *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Malang: Literasi Nusantara.
- Farozin, F. M. (2016). Pengaruh Pengaturan Tempat Duduk Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif,. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 72.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Harsanto, R. (2007). *Pengelolaan Kelas Yang Dinamis*. Yogyakarta: Kanistus.
- Hartono. (2019). *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irianto, A. (Jakarta). *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. 2016: Kencana.
- J.Supranto. (2009). *Statistik: Teori & Aplikas*. Jakarta: Erlangga.
- L.Silberman, M. (2014). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Latip, A. M. (2021). Analisis Aktivitas Belajar Multisensori Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Al Husna Lebak Bulus. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8.
- Lestari, Y. (2017). Pengaruh Penataan Tempat Duduk Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 20 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Masitoh, D. (2019). Model Pembelajaran PAILKEM Sebagai Upaya Mengembangkan Aktivitas Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 94.
- Mawaddah, S. (2020). *Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas IV Di MI EL-Syifa Ciganjur*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Mudasir. (2011). *Manajemen Kelas*. Pekanbaru: Zanava Publishing.
- Mudasir. (2012). *Desain Pembelajaran*. RIAU: STAI Nurul Falah Press.
- Mudjiono, D. &. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Guru Professional: Menciptakan Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustafidah, T. T. (2014). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution. (1995). *Didaktik Azas-Azas Mengajar*. Bandung: Zammars.
- Nata, A. (2009). *Perspektif Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nihar, R. Z. (2020). *Pengaruh Variasi Penataan Tempat Duduk Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPS Kelas V Di MI Natijatul Islam Sumberejo Jaken Pati Tahun Ajaran 2019/2020*,. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Nurhayati, A. H. (2014). *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Partin, R. L. (2012). *Kiat Nyaman Mengajar di Dalam Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Purwanto, N. (2006). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmah, N. (2012). *Psikologi Pendidikan* . Yogyakarta: Teras.
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan. (2010). *Skala Pengukurun Variabel variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Rohani, A. (2014). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rosdiana. (2017). Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Di MTS Madani Alauddin Kabupaten Gowa. *Jurnal Lentera Pendidikan*, 112-124.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Pros.* Jakarta: Kencana.
- Santia, V. (2020). Pengaruh Penataan Tempat Duduk Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Negeri 10 Palembang. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, , 91.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belaaajar.* Jakarta: rajawali Pers.
- Semanto, W. (2012). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Simbolon, S. S. (2015). Meningkatkan Ativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model AIR (Auditory, Intellectual, Repetition) Kelas V SDN Di Medan. *JDP*, 143.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Statistiik Nonparametris Untuk Penelitian.* Jakarta: Alfabeta.
- Sunenti, I. R. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar*, 91.
- Syah, M. (2009). *Psikologi pendidikan Dengan pendekatan Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Toharudin, M. (2020). *Buku Ajar Manajemen Kelas.* Jateng: Lakeisha.
- Widiasworo, E. (2018). *Cerdas Pengelolaan Kelas.* Yogyakarta: Diva Press.
- Wildan, R. (2017). Pengaruh Formasi Tempat Duduk Berbentuk U Terhadap Kemampuan Menyimak Teks Berita Kelas XII IPS 1 Di Sekolah Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Kota Sukabumi. *Pengaruh Formasi Tempat Duduk Berbentuk U Terhadap Kemampuan Menyimak Teks Berita KeJurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 24.
- Zaiyasni, N. &. (2017). *Pengelolaan Kelas Teori dan Praktek Dalam Pembelajaran.* Padang: Universitas Negeri Padang.

LAMPIRAN

1. Modul Ajar
2. Lembar Observasi Aktivitas Guru
3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
4. Daftar Nama Responden/Sampel
5. Dokumentasi
6. Surat-surat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR

ALAM SEMESTA SEBAGAI TANDA KEKUASAAN ALLAH SWT.

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: M.Arief Rahman Hakim
Satuan Pendidikan	: SMP Dwipa Abadi
Kelas / Fase	: VII (Tujuh) - D
Mata Pelajaran	: PAI dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 3 Pekan/ 6 Jam Pelajaran
Tahun Penyusunan	: 2024

B. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat menghubungkan materi Al-Qur'an dan hadis dengan rasa syukur dan kecintaan terhadap tanah air yang diciptakan Allah Swt. Dengan keindahan dan sumber daya alam yang berlimpah dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pengamalan dari *Q.S. al-Anbiyā'*21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*7: 54.

Guru dapat memulainya dengan menjelaskan keindahan dan keteraturan fenomena alam dan hubungannya dengan kehidupan manusia. Contohnya tentang dedaunan yang memproduksi oksigen yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Siapa yang merancang hal itu, sehingga begitu serasi dengan kebutuhan pokok manusia?

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

LCD *Projector*, *Speaker* aktif, *Note book*, CD pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat membaca *Q.S. al-Anbiyā'*21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*7: 54 sesuai kaidah ilmu tajwid, khususnya hukum bacaan *gunnah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Melalui pembelajaran praktik, peserta didik dapat menghafal *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30* dan *Q.S. al-A’rāf/7: 54* sesuai kaidah tajwid.
- Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menelaah kandungan *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30* dan *Q.S. al-A’rāf/7: 54* dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta serta cara bersyukur terhadap apa yang diciptakan Allah Swt.
- Melalui teknik pembelajaran ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan pesan Nabi Muhammad Saw. untuk menguasai ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang dapat dipetik dari penciptaan dan pengaturan alam semesta.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mengamati dan mempelajari Infografis. Paparan menarik Infografis akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran.
- Membaca Pantun Pemantik untuk memperoleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca pantun pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 6.1 yaitu respon terhadap pantun.
- Membaca rubrik Mari Bertafakur agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 6.2.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Benarkah Allah Swt sebagai pencipta dan pengatur alam semesta?
- Bagaimana Allah Swt. Menciptakan alam semesta dan mengaturnya?
- Sikap apa yang dapat ditumbuhkan untuk meneladan bahwa Allah Swt menciptakan dan mengatur alam semesta?
- Guru dapat mengembangkan pertanyaan lain yang relevan.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo’a, pembacaan al-Qur’an surah/ ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Guru meminta siswa untuk mengubah posisi tempat duduk dengan tenang dan teratur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 6 menyajikan garis besar materi tentang alam semesta sebagai tanda kekuasaan Allah SWT.
- Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 6, Pantun Pemantik berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun di tersebut.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang alam semesta beserta isinya merupakan bukti tanda-tanda kekuasaan-Nya.
- Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur, peserta didik diminta untuk menulis pertanyaan sebagaimana pada tabel sebagaimana yang ada di Aktivitas 6.2 kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut pada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab.
- Guru memberikan penguatan terhadap isi dari rubrik tersebut.
- Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus. Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Ikhtisar untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.
- Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik *Ṭalab al-ʿIlmi*. Metode yang diterapkan untuk mencapai capaian pembelajaran pada Bab 6 terdiri atas 5 metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:

PERTEMUAN PERTAMA: CERAMAH & PRAKTIK

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Guru memberikan sedikit ulasan materi yang akan dipelajari..
- Guru mempraktikkan secara langsung memberikan contoh bacaan *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30* dan *Q.S. al-A’rāf/7: 54* sesuai kaidah hukum tajwid di depan peserta didik.
- Peserta didik menirukan atau mempraktikkan dengan membaca secara bersama-sama *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30* dan *Q.S. al-A’rāf/7: 54* sesuai kaidah tajwid sesuai dengan yang dipraktikkan oleh guru dengan bimbingan guru.
- Secara bergantian guru menunjuk beberapa siswa untuk membaca sendiri *Q.S. al-Anbiyā’/21: 30* dan *Q.S. al-A’rāf/7: 54* sesuai kaidah hukum tajwid dengan bimbingan guru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERTEMUAN KEDUA: CERAMAH & TANYA JAWAB

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Materi dibagi dalam dua sub materi
 - Materi 1: Kandungan *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30.
 - Materi 2: Kandungan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54.
- Guru memberikan penjelasan terkait sub materi yang telah dibagi.
- Guru memperhatikan siswa dari awal hingga akhir pelajaran, agar siswa tetap berkonsentrasi selama proses pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan dan membandingkan materi yang telah disampaikan dengan tanya jawab.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya terkait materi pelajaran

PERTEMUAN KETIGA: CERAMAH & TANYA JAWAB

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Materi dibagi dalam dua sub materi
 - Materi 1: Kandungan Pesan Nabi Muhammad SAW tentang ilmu pengetahuan
 - Materi 2: Kandungan nilai yang bisa dipetik pada penciptaan alam

semesta

- Guru memberikan penjelasan terkait sub materi yang telah dibagi.
- Guru memperhatikan siswa dari awal hingga akhir pelajaran, agar siswa tetap berkonsentrasi selama proses pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan dan membandingkan materi yang telah disampaikan dengan tanya jawab.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya terkait materi pelajaran

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Guru meminta siswa untuk kembali ke posisi tempat duduk semula.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

- a. Penilaian sikap:

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku. Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) pada instrumen penilaian sikap spritual dan memberikan tanda ikon pada instrumen pada penilaian sikap sosial sesuai keadaan sebenarnya. Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

b. Penilaian pengetahuan.

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik.

c. Penilaian keterampilan.

Dimuat dalam rubrik, Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan. Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Membaca *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Skor Akhir
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
Dst								

Keterangan:

1. *Makhārij al-ḥurūf*
2. *Ṣifat hurūf*
3. *Aḥkām al-ḥurūf*
4. *Aḥkām al-mad wa al-qaṣr*
5. *Murā'ah al-kalimah wa al-ayat*

Skor penilaiannya:

5 = sangat lancar

4 = lancar

3 = sedang

2 = kurang lancar

1 = tidak lancar

Skor Maksimal: 25

Skor Minimal: 5

$$\text{Skor akhir} : \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghafal *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30 dan *Q.S. al-A'rāf*/7: 54

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor	Skor Akhir
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
Dst								

Keterangan:

1. Makhārij al-ḥurūf
2. *Ṣifat hurūf*
3. *Aḥkām al-ḥurūf*
4. *Aḥkām al-mad wa al-qaṣr*
5. *Tamām al Qira'at*

Skor penilaiannya:

3 = lancar

2 = kurang lancar

1 = tidak lancar

Skor Maksimal: 15

Skor Minimal: 3

$$\text{Skor akhir} : \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3) Penerapan hukum bacaan *gunnah*

Ayat	Hukum bacaan <i>gunnah</i>
<i>Q.S. al-Anbiyā'</i> /21: 30	أَنَّ
<i>Q.S. al-A'rāf</i> /7: 54	أَنَّ
	مَمَّ
	النَّهَارَ
	النَّجْوَمَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hukum bacaan lain yang ada pada kedua ayat di atas sebagai berikut:

Hukum Bacaan	Kalimat
<i>Q.S. al-Anbiyā'/21: 30</i>	
<i>Mad tābi'i</i>	الَّذِينَ
<i>Mad jāiz munfaṣil</i>	كَفَرُوا إِنَّ
<i>Alif lām syamsiyyah</i>	السَّمَوَاتِ
<i>Alif lām qamariyyah</i>	وَالْأَرْضِ
<i>'Ikhfā</i>	رَتَقًا فَفَتَقْنَهُمَا
<i>Mad wājib muttaṣil</i>	الْمَاءِ
<i>Izhar</i>	شَيْنٍ حَتَّىٰ
<i>Mad 'arīḍ li al-sukūn</i>	يُؤْمِنُونَ
<i>Q.S. al-A'rāf/7: 54</i>	
<i>Tafkhām</i>	رَبِّكُمْ اللَّهُ
<i>'Ikhfā</i>	آيَاتِهِمْ
<i>Mad ṣilah qaṣīrah</i>	يَظْلِمُونَ حَتَّىٰ تَأْتِيَهُمُ
<i>Iqlab</i>	مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِ
<i>Mad 'arīḍ li al-sukūn</i>	الْعَالَمِينَ

- 4) Peserta didik dapat menulis kaligrafi *Q.S. al-Anbiyā'/21: 30* dan *Q.S. al-A'rāf/7: 54* sesuai dengan ketentuan penulisan.

Rubrik Penilaian Kaligrafi:

No.	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1						
2						
3						
Dst						

Keterangan:

1. Kebenaran tulisan , skor maksimal 30.
2. Ketepatan kaidah khat, skor maksimal 30.
3. Keindahan tulisan, skor maksimal 20.
4. Keindahan khat, skor maksimal 20.

Skor Maksimal: 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Peserta didik dapat membuat karya teks do'a berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah. Karya tersebut ditulis pada kertas plano.

Rubrik Penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor
		1	2	3	
1					
2					
3					
Dst					

Keterangan:

1. Ketepatan tulisan do'a , skor maksimal 50.
 2. Keindahan tulisan, skor maksimal 30.
 3. Keindahan tampilan, skor maksimal 20.
- Skor maksimal: 100

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju.

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt. Remedial dilaksanakan pada waktu tertentu sesuai permasalahan yang perlu dilakukan remedial dan perencanaan penilaian di luar jam pelajaran.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat dua macam rubrik yaitu Inspirasiku dan Aku Pelajar Pancasila. Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

- Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
- Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam Inspirasiku.
- Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.



LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

- Bacalah firman Allah Swt.QS. al-Anbiya'/21: 30 dan QS. al-A'raf/7: 54 berikut dengan baik dan benar!

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٠﴾

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ إِنَّهُ الْخَلَّاقُ وَالْأَمْرُ تَبْرَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٥٤﴾

- Bacalah firman Allah Swt.QS. al-Anbiya'/21: 30 dan QS. al-A'raf/7: 54 berikut dengan baik dan benar!

أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٠﴾

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ إِنَّهُ الْخَلَّاقُ وَالْأَمْرُ تَبْرَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٥٤﴾

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- a. Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2019. *Al-Qur'andan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
- b. Puslit Lektor dan Khazanah Keagamaan. 2014. *KamusIstilah Keagamaan*. Jakarta: Kementerian Agama
- c. Zamani, Zaki. 2018. *Tuntutan Belajar Tajwid bagiPemula*. Jakarta: Medpress Digital

Lampiran 3

GLOSARIUM

- a. *Q.S. al-Anbiyā'*/21: 30
- b. *Q.S. al-A'rāf*/7: 54.
- c. Hukum bacaan *gunnah*.

Lampiran 4

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Said Matondang, *Semesta Bertakbir*. 2010. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- al-Sa'di, Abdurrahman, *Taisir al-Karim al-Rahman Fi Tafsiri Kalam al-Mannan*. Muassasah Risalah:_. 2000. Cet. I
- al-Thabari, Muhammad bin Jarir, *Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an*. Muassasah Risalah:_. 2000. Cet. I
- Baidhawi, Nasiruddin, *Anwar al-Tanzil wa Asrar al-Ta'wil*, Dar al-Kutub al-Ilmiyah: Beirut. 2018.
- Ismail, Abu Fida', *Tafsir al-Qur'anul Adzim*, Dar al-Thayyibah:_. 1990. Cet.II
- Jalaluddin Mahalli dan Jalaluddin Suyuthi, *Tafsir Jalalain*, Dar al-Kutub al-Ilmiyah: Beirut
- Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
- Ratna Ekawati, *Kajian Ontologi Teori Big Bang dalam Penciptaan Alam Semesta*. Jurnal: Adiwida, Maret 2015.
- Rudi Ahmad Suryadi, Sumiyati. 2021. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books
- Zamani, Zaki. 2018. *Tuntutan Belajar Tajwid bagi Pemula*. Jakarta: Medpress Digital.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR MAWAS DIRI DAN INTROSPEKSI DALAM MENJALANI KEHIDUPAN

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: M.Arief Rahman Hakim
Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 2 KATEMAN
Kelas / Fase	: VII (Tujuh) - D
Mata Pelajaran	: PAI dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 3 Pekan/ 6 Jam Pelajaran
Tahun Penyusunan	: 2024

B. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat menghubungkan materi iman kepada malaikat dengan materi akhlak misalnya mawas diri dan introspeksi dalam kehidupan sehari-hari.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

LCD *Projector*, *Speaker* aktif, *Note book*, CD pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui pembelajaran *inquiry*, peserta didik dapat menghubungkan fungsi iman kepada malaikat dengan aktivitas kehidupan.
- Melalui pembelajaran *ceramah & tanya jawab*, peserta didik dapat menunjukkan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Mengamati dan mempelajari Infografis. Paparan menarik Infografis akan membangun peta konsep yang jelas bagi peserta didik, sehingga materi dan rencana pembelajaran tergambar sejak awal dalam benak mereka. Infografis akan meningkatkan keingintahuan mereka untuk mengikuti pembelajaran.
- Membaca Pantun Pemantik untuk memperleleh pemahaman bermakna dari topik yang akan dipelajari. Setelah membaca Pantun Pemantik, peserta didik dapat mengerjakan kegiatan Aktivitas 7.1 yaitu respon terhadap pantun.
- Membaca rubrik Mari Bertafakur agar peserta didik dapat memikirkan dan merenungkan tentang kejadian faktual dan aktual di dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan materi yang akan dibahas sehingga semakin tertarik untuk mempelajari materi. Setelah itu merespon rubrik Mari Bertafakur dengan melakukan kegiatan Aktivitas 7.2.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa kita harus beriman kepada malaikat?
- Apa saja tugas malaikat?
- Bagaimana fungsi iman kepada malaikat?
- Bagaimana menumbuhkan karakter positif sebagai dampak dari beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru dapat mengembangkan pertanyaan lain yang relevan.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a, pembacaan al-Qur'an surah/ ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Guru meminta siswa untuk mengubah posisi tempat duduk dengan tenang dan teratur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti (60 Menit)

- Guru meminta peserta didik untuk mengamati Infografis. Infografis bab 7 menyajikan garis besar materi tentang iman kepada malaikat, tugas-tugas malaikat, hubungan beriman kepada malaikat dengan kehidupan sehari-hari, hikmah beriman kepada malaikat, dan cara menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam dorongan untuk beramal baik dan menjauhi amal yang buruk dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami infografis.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca Pantun Pemantik. Pada Bab 7, Pantun Pemantik berisi pantun untuk mendukung pemahaman bermakna pada topik yang dibahas.
- Setelah membaca Pantun Pemantik peserta didik diminta menuliskan pesan dari pantun tersebut.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Mari Bertafakur yang berisi tentang Malaikat sangat patuh dalam menjalankan perintah- perintah dari Allah Swt.
- Setelah membaca rubrik Mari Bertafakur, peserta didik diminta menuliskan pertanyaan sebagaimana pada tabel yang ada di buku teks kemudian menyerahkan pertanyaan tersebut kepada teman yang ada di sampingnya untuk dijawab.
- Setelah itu guru memberikan kata kunci topik yang akan dibahas. Kata kunci terdapat pada rubrik Titik Fokus. Guru dapat menggali lebih dalam mengenai pemahaman peserta didik terhadap kata kunci dengan beberapa pertanyaan. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat membandingkan pemahaman awal mengenai kata kunci dengan hasil pembelajarannya, sehingga mendorong pembentukan pengetahuan baru bagi peserta didik.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Ikhtisar untuk mengetahui poin-poin penting materi yang dibahas.
- Kemudian guru meminta peserta didik untuk mulai membahas materi pelajaran dan kegiatan-kegiatan di dalamnya pada rubrik *Talab al-'Ilmi*. Metode yang diterapkan untuk mencapai Capaian Pembelajaran pada Bab 7 terdiri atas 3 metode yang dibagi pada 3 pekan pertemuan yaitu:

PERTEMUAN PERTAMA: PEMBELAJARAN *INQUIRY*

Langkah-langkah pembelajaran *inquiry* sebagai berikut:

- Identifikasi masalah atau materi pokok mengenai makna beriman kepada Malaikat termasuk pondasi kepercayaan dalam Islam
- Merumuskan hipotesis atau pertanyaan terkait materi yang dikaji.
- Mengumpulkan data tentang mengenai makna beriman kepada malaikat dan hubungannya dengan aktivitas kehidupan.
- Menganalisis dan menginterpretasikan data.
- Mengambil kesimpulan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERTEMUAN KEDUA: CERAMAH & TANYA JAWAB

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Guru memberikan penjelasan terkait sub materi tugas-tugas malaikat.
- Guru memperhatikan siswa dari awal hingga akhir pelajaran, agar siswa tetap berkonsentrasi selama proses pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan dan membandingkan materi yang telah disampaikan dengan tanya jawab.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya terkait materi pelajaran

PERTEMUAN KETIGA: CERAMAH & TANYA JAWAB

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- Materi dibagi dalam dua sub materi
 - Materi 1: Hubungan beriman kepada Malaikat dalam kehidupan
 - Materi 2: Hikmah beriman kepada malaikat
- Guru memberikan penjelasan terkait sub materi yang telah dibagi.
- Guru memperhatikan siswa dari awal hingga akhir pelajaran, agar siswa tetap berkonsentrasi selama proses pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan dan membandingkan materi yang telah disampaikan dengan tanya jawab.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya terkait materi pelajaran

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Guru meminta siswa untuk kembali ke posisi tempat duduk semula.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

a. Penilaian sikap:

Berbentuk penilaian diri yang dikemas dalam rubrik Diriku. Guru memperbanyak format penilaian diri yang terdapat di buku peserta didik sebanyak jumlah peserta didik kemudian meminta mereka untuk memberikan tanda centang (√) pada instrumen penilaian sikap spritual dan memberikan tanda ikon pada instrumen pada penilaian sikap sosial sesuai keadaan sebenarnya. Apabila peserta didik yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan melakukan pembinaan oleh guru, wali kelas dan atau guru BK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penilaian pengetahuan.

Ditulis dalam rubrik Rajin Berlatih berisi 10 soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan 5 soal uraian. Soal tersedia di buku peserta didik.

c. Penilaian keterampilan.

Dimuat dalam rubrik, Siap Berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan. Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- 1) Membuat poster bergambar mengenai hikmah beriman kepada Malaikat Allah Swt.!

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							
Dst							

Keterangan:

1. Kelengkapan dan kesesuaian materi , skor maksimal 20.
2. Gambar/symbol, skor maksimal 20.
3. Garis hubung, skor maksimal 20.
4. Kata kunci, skor maksimal 20.
5. Penyajian materi, skor maksimal 20.

Skor total: 100

- 2) Mencari data atau informasi dari berbagai sumber mengenai penjelasan iman kepada malaikat Allah Swt.

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama	Aspek yang dinilai			Jumlah Skor	Nilai Akhir
		1	2	3		
1						
2						
3						
Dst						

Aspek Penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi, skor maksimal: 3.
2. Keakuratan sumber, skor maksimal: 3.
3. Kejelasan dan kerapian resume/ rangkuman skor maksimal: 3 .
Nilai maksimal: 10

- 3) Membuat infografis mengenai tugas para malaikat.

Rubrik Penilaiannya sebagai berikut:

Nama Kelompok :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggota :
 Kelas :
 Nama Produk :

No.	Aspek	Skor (1-5)				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	Proses Persiapan					
	Bentuk/jenis produk					
2	Tahapan Proses Pembuatan					
	Persiapan Alat dan Bahan					
	Teknik Pengolahan					
3	Kerjasama Kelompok					
	Tahap Akhir					
	Bentuk/Jenis tampilan					
	Kreatifitas					
	Inovasi					
	Total Skor					

Keterangan penilaian:

- Perencanaan:
 - 1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik.
 - 2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik.
 - 3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik.
 - 4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.
 - 5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.
- Tahapan Proses Pembuatan
 - 1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.
 - 2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.
 - 3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.
 - 4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok.
 - 5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok.
- Tahap akhir
 - 1 = sangat tidak baik, tidak ada produk.
 - 2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai.
 - 3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.
- 5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi.

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100 = \dots\dots$$

- 4) Mempublikasikan info grafis di lini masa media sosial yang dimiliki peserta didik.

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar selanjutnya dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi dengan membaca rubrik Selangkah Lebih Maju.

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang mawas diri dan introspeksi dalam menjalankan kehidupan. Remedial dilaksanakan di luar jam pelajaran pada waktu tertentu sesuai permasalahan yang perlu dilakukan remedial dan perencanaan penilaian.

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Aktivitas refleksi pada buku ini memuat dua macam rubrik yaitu Inspirasiku dan Aku Pelajar Pancasila. Implementasi aktivitas refleksi sebagai berikut:

- Guru meminta peserta didik membaca kisah inspiratif dalam rubrik Inspirasiku.
- Guru membimbing peserta didik untuk mengklarifikasi dan menyebutkan nilai penting yang terkandung dalam Inspirasiku.
- Guru meminta peserta didik menyimpulkan hikmah dari kisah inspiratif sebagai bentuk refleksi diri.
- Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk membaca rubrik Aku Pelajar Pancasila dan melakukan refleksi diri terkait dengan profil tersebut.

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

1. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, buatlah poster bergambar mengenai hikmah beriman kepada Malaikat Allah Swt.!
2. Secara berkelompok yang terdiri atas enam orang, lakukan hal berikut ini.
 - a. Carilah data atau informasi dari berbagai sumber tentang penjelasan iman kepada malaikat Allah Swt!
 - b. Laporkan dan paparkan hasil penelusuranmu untuk dikemukakan di depan teman-temanmu!



Tugas individu

Buatlah infograhis mengenai tugas para malaikat (diutamakan menggunakan Canva atau Piktochart dengan benar)!

Lampiran 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- a. Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2019. *Al-Qur'andan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
- b. Puslit Lektur dan Khazanah Keagamaan. 2014. *KamusIstilah Keagamaan*. Jakarta: Kementerian Agama
- c. Zamani, Zaki. 2018. *Tuntutan Belajar Tajwid bagiPemula*. Jakarta: Medpress Digital

Lampiran 3

GLOSARIUM

1. Iman kepada malaikat.
2. Tugas para malaikat.

Lampiran 4

DAFTAR PUSTAKA

1. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
2. Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan BudiPekerti Kelas 7*. Kemdikbud RI
3. *Musthafa Husein Harahap,.* 2012. *Risalah Tauhid*. Bekasi: Al Musthafawiyah.
4. *Ipop S Purintyas.* 2020. *28 Akhlak Mulia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

No	Jenis Aktivitas Belajar	Alternatif Jawaban					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Siswa membaca buku prlajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung						
2	Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi ajar saat proses pembelajaran						
3	Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang tidak dipahami kepada guru						
4	Siswa bertanya kepada teman jika ada materi yang dimengerti						
5	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru						
6	Siswa menyampaikan pendapat saat proses pembelajaran berlangsung						
7	Siswa mendengarkan uraian materi dengan seksama yang dijelaskan oleh guru						
8	Siswa mendengarkan saat temannya mengajukan pertanyaan kepada guru						
9	Siswa mendengarkan saat temannya menjawab pertanyaan kepada guru						
10	Siswa mendengarkan saat temannya menyampaikan pendapat						
11	Siswa membuat catatan dari materi yang disampaikan oleh guru						
12	Siswa mencatat soal yang diberikan oleh guru						
13	Siswa berusaha mengerjakan soal yang diberikan oleh guru						
14	Siswa berusaha menanggapi uraian materi yang disampaikan oleh guru						
15	Siswa bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Is Amir University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN OBSERVASI PENATAAN TEMPAT DUDUK

Nama Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Tema :
 Sub Tema :
 Hari/Tanggal :
 Pertemuan :

No	Jenis Aktivitas	Alternatif Jawaban					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran						
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung						
3	Guru menyampaikan metode yang akan digunakan						
4	Guru meminta siswa untuk mengatur tempat duduk siswa sesuai dengan tujuan dan karakteristik pembelajaran						
5	Guru memastikan jarak duduk antar siswa tidak terlalu dekat						
6	Guru memastikan akses pandangan siswa kepada guru itu terlihat dengan baik						
7	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan gaya tempat duduk						
8	Guru melakukan interkasi dua arah antara guru dengan siswa terkait materi pembelajaran						
9	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan interkasi dua arah antara siswa satu dengan siswa lainnya terkait materi pembelajaran						
10	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya						
11	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat						
12	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mempresentasikan materi pembelajaran						
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara sendiri						
14	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara berkelompok						
15	Guru memberikan evaluasi kepada siswa di akhir pembelajaran						
16	Guru memberikan tugas kepada siswa sebelum proses pembelajaran berakhir						
17	Guru meminta kepada siswa untuk kembali ke gaya posisi tempat duduk konvensional						
18	Guru menyelesaikan proses pembelajaran dengan tepat waktu						



DAFTAR NAMA SAMPEL/RESPONDEN

No	Nama Siswa Kelas Kontrol	No	Nama Siswa Kelas Eskperimen
1	Ade Fauzan	1	Aditya Nur Ramadhan
2	Ahamd Yani	2	Aliza Ramadhani
3	Alpan	3	Arfa Risky Ano Putra
4	Azza Tiara Charolien	4	Azriel Kurniawan
5	Bintang Andri Yasifa	5	Chika Auliana Rianti
6	Christian Alexander	6	Deca Rahmelia
7	Fitri Ita Purnama Sari	7	Fahul Adam
8	Iin Bintang Apriliani	8	Galih Muhammad Akbar
9	Kasih Ramadhani	9	Khairudin
10	M. Iska Riyadi	10	M. Alfian
11	M. Rizky Ardiansyah	11	M. Dedy Sopyan Gunawan
12	M. Vincen Habibi	12	Malaystein Gazallee
13	Maya Putri Ramadhani	13	Melinda Syamsiar
14	MuhammadAzka Ar Rasyid	14	Muhammad Hafidz H
15	Nabila Azwa	15	Muhammad Hakkan Syarif
16	Naila	16	Naura Azzahra
17	Novita Ramadhan	17	Nayla Aswa Saputri
18	Rahma Azahra	18	Putra Amdriaw Kurniawan
19	Raihan Afdal Hura	19	Rahmad Azan Bakti
20	Reza Apriansyah Putra	20	Raja Muhammad Rafi'El F
21	Rizky Ferdinal Putra	21	Reffi Febriansia
22	Sarah	22	Reza Mahendra
23	Shayibah Quratul Aini	23	Siti Fatimah
24	Siti Rohaidah	24	Titis Mawar Maharani
25	Yulia Risma	25	Zahira Dwi El Wana
26	Zahra Febriyani	26	Zukri Armawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT-MENYURAT PENELITIAN

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS
KODE :

JUDUL : Pengajuan Sinopsis
TANGGAL : 27 Februari 2023
PENYUSUN : M. Arif rahman hakim

TANGGAL PENYELESAIAN :
SIFAT :

INFORMASI

Kepada Yth.
Bapak Wakil Dekan I,

Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:

DR. YANTI, M.Ag

Pekanbaru, 26-5-2023
Kajur PAI

Dr. Idris, M. Ed
NIP. 197605042005011005

DITERUSKAN KEPADA:
2. Kajur PAI
Catatan Kajur PAI

- a.
- b.
- c.
- d.

DITERUSKAN KEPADA:
2. Wakil Dekan I

- *) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi"
- 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 29 Mei 2023

Hal : Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Kepada,
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
di-
tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Bismillahirrahmanirrahim.*

Sebelumnya saya mendo'akan semoga bapak dalam keadaan sehat *wal'afiat* dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Arief Rahman Hakim
NIM/Hp : 12010114737/082285500416
Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam / 6
Alamat : Jl. Karya Ikhlas

Dengan ini mengajukan permohonan penunjukkan pembimbing skripsi, dengan judul: **Pengaruh Penggunaan Posisi Tempat Duduk (*Classroom Seating*) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kateman.**

Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah: **Dr. Yanti, M.Ag.**

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Photo copy lembar disposisi
2. Photo copy KRS
3. Photo copy KHS
4. Photo copy KTM
5. Photocopy pembayaran UKT
6. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan perkenan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Hormat Saya,

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 197605042005011005

M. Arief Rahman Hakim
NIM. 12010114737

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web www.itk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8709/2023 Pekanbaru, 30 Mei 2023

Sifat : Biasa
Lamp. : -
: **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Dr. Yanti, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : M.ARIEF RAHMAN HAKIM
NIM : 12010114737
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Posisi Tempat Duduk (Classroom Seating) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kateman
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I
Dr. Zarkasih, M. Ag.
NIP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 05 Desember 2023

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/21952/2023
Sifat : Biasa
Temp. : -
: **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMP Dwipa Abadi
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **M.Arief Rahman Hakim**
NIM : 12010114737
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001




UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN BAHTERA DWIPAABADI
SMP DWIPA ABADI

Alamat: Jl. Pendidikan Sambu, RT/RW: 020/001 Sungai Guntung, Desa Air Tawar,
 Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, Indonesia 29255
 Telp. (0779) 551707 Email: smp.dwipaabadi@ybdaindonesia.org

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 237/SMP-YBDA/XII/2023/422

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Dwipaabadi Kateman Kabupaten Indragiri Hilir dengan ini menerangkan :

Nama	: Ir. Santoso
NIP	: -
Pangkal/Gol	: -
Jabatan	: Kepala Sekolah

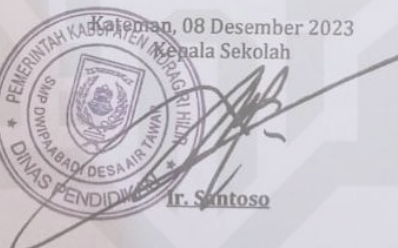
Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama	: M. Arif Rahman Hakim
NIM	: 12010114737
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

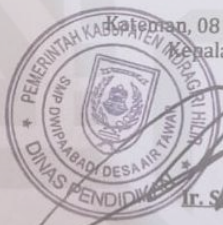
Untuk melaksanakan penelitian pada SMP Dwipaabadi Kateman, untuk bahan pembuatan skripsi yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan bilamana perlu.

Kateman, 08 Desember 2023
 Kepala Sekolah



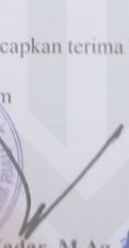
Ir. Santoso



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id	
No. Surat	: Un.04/F.II/PP.00.9/22578/2023
Tgl. Pengantar	: Pekanbaru, 18 Desember 2023 M
Kategori	: Biasa
Jumlah Lembar	: 1 (Satu) Proposal
Subjek	: Mohon Izin Melakukan Riset
Kepada Yth. Gubernur Riau Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Di Pekanbaru	
<i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :	
Nama	: M.Arief Rahman Hakim
NIM	: 12010114737
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penggunaan Posisi Tempat Duduk (Classroom Seating) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dwipa Abadi Lokasi Penelitian : SMP Dwipa Abadi Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 Desember 2023 s.d 18 Februari 2024)	
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.	
Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
Wassalam a.n. Rektor Dekan  Dr. H. Kadar, M.Ag. NIP.19650521 199402 1 001	
Tembusan : Rektor UIN Suska Riau	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/61267
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 04/F.II/PP.00.9/22578/2023 Tanggal 18 Desember 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada


1. Nama	:	M.ARIEF RAHMAN HAKIM
2. NIM / KTP	:	120101147370
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PENGARUH PENGGUNAAN POSISI TEMPAT DUDUK (CLASSROOM SEATING) TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP DWIPA ABADI
7. Lokasi Penelitian	:	SMP DWIPA ABADI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 19 Desember 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Keterangan :
 Disampaikan Kepada Yth :
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/3083/2023

a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/61267 tanggal 19 Desember 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : M. ARIEF RAHMAN HAKIM
 2. NIM : 12010114737
 3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
 4. Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 5. Jenjang : S1
 6. Alamat : JL. TUNAS INDAH KEL. TAGARAJA KEC. KATEMAN-INDRAGIRI HILIR
 7. Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN POSISI DUDUK (CLASSROOM SEATING) TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP DWIPA ABADI
 8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Desember 2023




**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU**
 BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK
Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si
 PEMBINA UTAMA MUDA
 NIP. 19640529 198603 1 003

Tembusan
 Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpu.org email : disdikpu@yahoo.com

Pekanbaru, 28 Desember 2023

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/04074/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

Kepada Yth,
SMP Dwipa Abadi
di -
Pekanbaru


Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/3083/2023 tanggal 27 Desember 2023 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : M. ARIEF RAHMAN HAKIM
NIM : 12010114737
Mahasiswa : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN POSISI TEMPAT DUDUK (CLASROOM SEATING) TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP DWIPA ABADI

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SMP Dwipa Abadi, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris
U.b Kepala Sub Bagian Umum




NOVA NURMAN, SE
Penata Muda Tk. I
NIP. 19781031 201407 2 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/22605/2023
Sifat : Biasa
Temp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 18 Desember 2023

Kepada
Yth. Dr. Yanti, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : M.ARIEF RAHMAN HAKIM
NIM : 12010114737
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Penggunaan Posisi Tempat Duduk (Classroom Seating) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Dwipa Abadi
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Arief Rahmawati, M.Ag
NIP. 19721017 199703 1 004

Terdapat busan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN BAHTERA DWIPAABADI
SMP DWIPA ABADI

Alamat: Jl. Pendidikan Sambu, RT/RW: 020/001 Sungai Guntung, Desa Air Tawar,
Kecamatan Kateman, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, Indonesia 29255
Telp. (0779) 551707 Email: smp.dwipaabadi@ybdaindonesia.org

Nomor : 012/SMP-YBDA/II/2024/422
 Lampiran : -
 Hal : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan Hormat.
 Dengan ini kami menyatakan bahwa

Nama	: M.Arief Rahman Hakim
NIM	: 12010114737
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	: Pengaruh Penggunaan Posisi Tempat Duduk (<i>Classroom Seatung</i>) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Dwipa Abadi

Bahwa nama tersebut di atas benar telah melakukan penelitian di SMP Dwipa Abadi.
 Demikian surat keterangan ini kami sampaikan dan sekiranya bisa digunakan dengan semestinya.

Air Tawar, 27 Februari 2024
 Kepala SMP Dwipa Abadi



I. Santoso

DOKUMENRASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS



M. Arief Rahman Hakim, lahir di Tanjung Batu pada tanggal 27 Mei 2002, anak kedua dari pasangan Muhammad Yani S.Pd dan Siti Aisyah A.Md. Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat dasar di Sekolah Dasar Negeri 01 Tagaraja. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Sungai Guntung. Dan selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kateman. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru jenjang Strata-1 (S1) di Fakultas Tarbiyah Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi SLTP/A. Penulis melakukan kuliah kerja nyata di desa Kuala Gasib kecamatan Koto Gasib kabupaten Siak lalu penulis juga melakukan praktik pengalaman lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru.

Atas berkat rahmat Allah SWT serta doa, usaha dan dukungan orang-orang tersayang, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Posisi Tempat Duduk (Classroom Seating) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Dwipa Abadi”** dibawah bimbingan Ibu Yanti, M.Ag dan selesai pada tahun 2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.